

**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO ALKHAIRAT PALU DALAM  
PENYEBARAN DAKWAH DI WILAYAH KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**FARHAN**  
**NIM: 21.4.10.0007**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU**

**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Alkhairaat Palu Dalam Penyebaran Dakwah Di Wilayah Kota Palu” ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

**Palu, 28 Juni 2025**

**2 Muharram 1447 H**



**FARHAN**

**NIM.214100007**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Alkahiraat Palu Dalam Penyebaran Dakwah Di Wilayah Kota Palu” Oleh Farhan, Nim: 21.4.10.0007, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam (FDKI), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 3 juli 2025

**Pembimbing I**



**Dr. Suharto, S. Sos. I., M. Si**  
**NIP :19770703 200912 1 005**

**Pembimbing II**

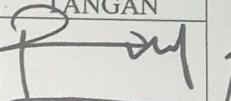
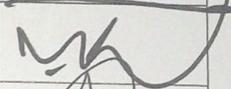
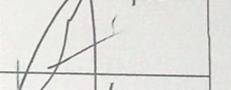
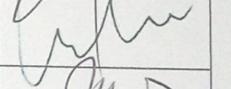
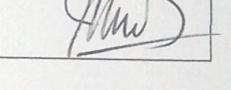


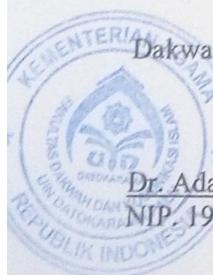
**Ma'rifah Nurmala, M.Pd**  
**NIP :198409232019082001**

### PENGESAHAN SKRIPSI

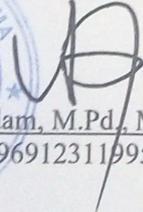
Skripsi saudara Farhan NIM. 214100007 dengan judul “Strategi Komunikas Radio Alkhairaat Palu Dalam Penyebaran Dakwah Di Wilayah Kota Palu” yang telah dimunaqasyakan oleh dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada selasa 22, Juli 2025, yang bertepatan pada tanggal 26 Muharram 1446 pada pukul 15.30. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Serjana Ilmu Social (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dengan beberapa perbaikan

### DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Muh. Reza Tahimu, S.Pd.I., M.Pd	
Penguji Utama I	Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I	
Penguji Utama II	Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Suharto, S.Sos.I., M.S.I	
Pembimbing/Penguji II	Ma'Rifah Nurmala, S.Pd., M.Pd	

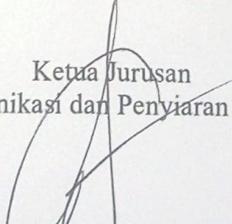


Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi Islam

  
Dr. Adam, M.Pd., M.Si  
NIP. 196912311995031005

Mengetahui

Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I  
NIP. 198812302019031005

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan segala Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, sang pendidik sejati Nabi Besar Muhammad SAW, para keluarga, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam Risalahnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta Drs. Lukman Bakaramah (alm) dan Ibunda yang kusayangi Siti Nurhalimah, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayangnya serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia keberkahan untuk ibunda saya dan terkhususnya kepada ayah saya semoga Allah menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Kerinduan ini akan selalu ada, namun semangatmu akan menjadi motivasi kepada penulis. Kepada kakak kandung saya tercinta saudari Apt. Mutmainnah, S.Farm terima kasih sudah menjadi sosok kakak terbaik bagi penulis yang menjadi patokan penulis dalam menempuh hidup, dari kakak penulis belajar bagaimana menjadi sosok pribadi yang baik dalam menjalani kehidupan.
2. Bapak Dr. H. Lukman S.Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu.  
yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Adam, M.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kebijakan yang mendukung kelancaran proses studi dan penyusunan karya tulis ini.
4. Bapak Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., selaku ketua jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam dan Bapak Mursyidul Haq, M Phil. Selaku wakil ketua jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam yang telah memberikan arahan, semangat, serta dukungan akademik dan administratif selama masa perkuliahan hingga tahap penyusunan karya tulis ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

5. Kepada Dr.Suharto, S.Sos.I., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ma'rifah Nurmala, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis, memberi saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
6. Kepada Seluruh Dosen UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Bapak Rifai, S.E, M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh stafnya yang telah membantu meminjamkan literatur yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Pihak Radio Alkhairaat Palu yang telah memberikan waktu dan memberikan hak penulis untuk meneliti di stasiun Radio Alkhairaat Palu. Memberikan data yang kongkrit dan memberikan ramah tama dan kenyamanan kepada penulis terima kasih kepada masyarakat kota palu yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis terkhususnya kepada Himpunan Sahabat Pecinta Radio Alkhairaat Palu (HSP RAL).
9. Kepada keluarga Mahfud bakaramah terima kasih untuk segala bentuk doa, semangat, serta bantuan baik materi maupun non materi kepada penulis.

10. Kepada Moh. Marwan Al Fariz, S.KM yang sudah seperti saudara sendiri bagi penulis, terima kasih sudah kebersamai penulis dari SMA hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat penulis Rafly Faturahman, Mahfud, S.Tr.Kep, Risky Setiawan, S,Farm, Sakinah Aulia, dan Novita yang selalu kebersamai penulis baik suka maupun duka. Semoga perjalanan kita untuk mewujudkan mimpi-mimpi yang baru akan tercapai.
12. Sahabat penulis semenjak SMA Hj, Farah Dhiya Tantri, Muh. Raihan, Rahmat Hidayat, S.H, dan BRIPDA Ilman yang selalu memberikan canda tawanya kepada penulis hingga dukungan kepada penulis agar bisa selesainya skripsi ini tepat pada waktunya.
13. Teman-teman terdekat penulis, Andy Mahkraj, Zulkaida, Dian Amelia, Nursari Salmiani, Zidan, Fadlun, Nasruddin, Ridzin Safitri Andi Sultan Nur Fatimah Azzahrah Panrelly, Nursikiah Jannah, Alisyahbana, Saefuddin Fahmi, Syharurozzy Badjeber, Moh. Ilham S. Tawalili, Moh. Farid, Riki, Hidayat Ramadhan, Moh. Syahid yang telah membantu, memberikan motivasi dan mensupport dalam penyusunan skripsi kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 UIN Datokarama Palu yang telah bersama-sama selama hampir empat tahun berbagai suka dan duka. Semoga perjalanan kita untuk mewujudkan mimpi-mimpi baru tercapai.
15. Kepada Alfinah yang membantu dalam penyusunan skripsi memberi dukungan, motivasi kepada penulis.
16. Kepada Siti Mutiah T, S.Sos yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam awal hingga akhir penyusunan skripsi.

17. Kepada teman-teman KKN (Desa Sidondo IV) Angkatan I Gelombang II yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
18. Seluruh Pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis juga senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

**Palu, 28 Juni 2025**  
**2 Muharram 1447 H**



**FARHAN**  
**NIM. 21.4.10.0007**

## **DAFTAR ISI**

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>

<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis – Garis Besar Isi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. <i>Penelitian Terdahulu</i> .....	9
B. Kajian Teori.....	13
C. Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Kehadiran Penelitian.....	32
D. Data dan sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. <i>implikasi penelitian</i> .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	10
2. Tabel 2. Struktur Radio Alkhairaat Palu.....	80
3. Tabel 3. Program Acara Harian RAL .....	49
4. Tabel 4. Program Mingguan Radio Alkhairaat Palu.....	51
5. Tabel 5. Program Siaran Dakwah Radio Alkhairaat Palu.....	51

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar : Presentase Jenis Siaran.....	54
Gambar : Presentase Pendengar Bedasarkan Jenis Kelamin.....	55
Gambar : Presentase Pendengar Bedasarkan Usia.....	55
Gambar : Presentase Pendengar Bedasarkan Perkerjaan.....	56

## ABSTRAK

Nama : Farhan  
NIM : 21.4.10.0007  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Radio Alkhairaat Palu dalam Penyebaran Dakwah di Wilayah kota Palu

---

Penelitian ini berjudul **“Strategi Komunikasi Radio Alkhairaat Palu dalam Penyebaran Dakwah di Wilayah Kota Palu”**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran strategi komunikasi dalam mendukung efektivitas penyebaran dakwah kepada masyarakat melalui media radio. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan media digital, Radio Alkhairaat Palu tetap berupaya mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah yang menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Strategi komunikasi yang diterapkan menjadi faktor kunci dalam memastikan pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik, diterima, dan dipahami oleh pendengar. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian ini berangkat dari permasalahan 1) Apa hambatan Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran di Wilayah Kota Palu ? 2) Bagaimana Strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran dakwah di wilayah Kota Palu ? dan 3) Bagaimana respon masyarakat Kota Palu terhadap penyebaran dakwah yang disebarkan oleh Radio Alkhairaat Palu ?

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan Radio Alkhairaat Palu meliputi penyusunan program-program dakwah seperti *Pelita Hati*, *Infois*, *Cahaya Pagi*, dan *Hikmah*, yang dikemas secara komunikatif, interaktif, dan disesuaikan dengan segmentasi pendengar. Strategi lainnya adalah menghadirkan penceramah langsung, menggunakan bahasa yang santun, serta menyisipkan dakwah dalam iklan komersial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran dakwah di wilayah Kota Palu dilakukan melalui berbagai program siaran yang dirancang khusus untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Program-program seperti *Pelita Hati*, *Cahaya Pagi*, *Infois*, dan *Hikmah* menjadi sarana utama dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Strategi komunikasi yang digunakan mengedepankan pendekatan yang persuasif, interaktif, dan disesuaikan dengan karakteristik pendengar. Para penyiar di Radio Alkhairaat Palu dituntut untuk mampu menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa yang santun, artikulasi yang jelas, dan intonasi yang menarik agar pesan dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat.

Adapun hambatan yang dihadapi Radio Alkhairaat Palu meliputi keterbatasan sumber daya manusia, perkembangan media digital yang menjadi tantangan bagi media konvensional, serta keterbatasan alat teknis siaran. Meski demikian, respon masyarakat terhadap dakwah yang disiarkan cukup positif. Masyarakat menganggap Radio Alkhairaat Palu sebagai media yang memberikan pencerahan, informasi keagamaan yang relevan, serta menjadi sarana pendidikan moral dan spiritual.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Radio Alkhairaat Palu efektif dalam menyebarkan dakwah dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Radio ini berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di Kota Palu dengan terus berinovasi, menjaga kualitas isi siaran, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Radio Alkhairaat Palu, Dakwah, Media Penyiaran, Kota Palu.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Masyarakat sekarang memiliki ketergantungan pada informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan media teknologi adalah radio atau lembaga penyiaran.<sup>1</sup>

Radio merupakan salah satu media penyiaran komunikasi tertua dan paling bersejarah. Pada tahun 1887 J.C. Maxwell dan Helmholtz Hertz pertama kali berhasil membuat gelombang radio. Penemuan itu terus berkembang dan menjadi media massa yang sampai sekarang masih dipercaya masyarakat (Morissan,2008).<sup>2</sup>

Radio memiliki peran penting sebagai media konvensional yang menyebarkan informasi dengan cakupan yang luas, dibandingkan dengan media cetak. Meskipun radio adalah media massa tertua, ia tetap eksis dan relevan hingga saat ini, bahkan di era digital yang dikuasai oleh milenial. Hal ini membuktikan bahwa radio mampu berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan zaman<sup>3</sup>

Radio sudah mengalami perkembangan pesat di era globalisasi saat ini. Dimulai dari jaman negara belanda, negara jepang, dan jaman kemerdekaan hingga ke jaman orde baru. Radio yang dulunya bersifat umum kini sudah memperluas segmentasinya dengan

---

<sup>1</sup> Miftahul Huda, Sarinah Sarinah, and Viro Dharma Saputra, "Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar," *Journal of Communication Studies* 1, no. 2 (2021): 97–113, <https://doi.org/10.37680/jcs.v1i2.1076>.

<sup>2</sup> Khoerul Bakhri, "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar," *Sahafa Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2020): 51, <https://doi.org/10.21111/sjic.v3i1.4608>.

<sup>3</sup> A F Marpaung, A Husnah, "Strategi Penyiaran Radio Komersial Di Era Digitalisasi Pada Radio UMSU Medan Kendali Dan Listrik 3, no. 1 (2022): 1–6, <https://ummaspul.e-journal.id/Jutkel/article/download/5022/2144>.

menghadirkan berbagai macam siaran-siaran tertentu, seperti siaran musik, berita, budaya serta siaran dakwah.<sup>4</sup>

Media radio juga dianggap memiliki kelebihan dibanding dengan media lain, hal ini disebabkan tiga faktor, yakni: pertama, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya suatu program yang disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. Kedua, siaran radio tidak mengenal jarak dan waktu. Ketiga, siaran radio mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat ketiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata, (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar) dan efek suara.<sup>5</sup>

Strategi yang digunakan dalam penyiaran radio mempunyai sifat karakteristik yang berbeda dengan media lain yakni pembawaan penyiar yang lembut dan berusaha menyentuh bagi para pendengar.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas.<sup>6</sup>

Untuk menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu komponen komunikasi (komunikator, komunikan, pesan, media).<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Meisha Yasmin Safira, "Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting," *Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik* 3 (2023): 1196–1208, <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i4.439>.

<sup>5</sup> Bakhri, "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar."

<sup>6</sup> Kristina Retta M Saragih, Fariaman Purba, and Tuahman Sipayung, "Strategi Komunikasi Penyiar Radio KARINA Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia," *Manajemen : Jurnal Ekonomi* 3, no. 2 (2021): 187–95, <https://doi.org/10.36985/manajemen.v3i2.132>.

<sup>7</sup> Misbahul Munir, "Strategi Komunikasi Dalam Program Mutiara Hikmah Di Radio Rasika Fm," *Islamic Communication Journal* 3, no. 1 (2018): 37, <https://doi.org/10.21580/icj.2018.3.1.2677>.

Untuk memperkuat strategi komunikasi maka harus didukung teori. Salah satunya menghubungkan strategi komunikasi dengan teori yang dikemukakan oleh Harold D Laswell, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumusan komunikasi yaitu *Who Says What in Which Channel to Whom with What Effect* (siapa komunikatornya dan pesan apa yang disampaikan menggunakan media apa untuk siapa dan dengan efek apa).<sup>8</sup>

Untuk memperkuat strategi komunikasi, penting juga mempertimbangkan aspek sosial yang terlibat dalam proses tersebut. Pertanyaan "Apa untuk siapa dan Dengan efek apa" dapat diuraikan sebagai berikut: Apa (pesan sosial yang disampaikan) harus relevan dengan kebutuhan dan situasi audiens yang dituju, Untuk siapa (target audiens) harus dipahami secara mendalam melalui segmentasi sosial, seperti usia, status sosial, atau minat. Sementara itu, Dengan efek apa berarti pesan tersebut harus dirancang untuk mencapai efek tertentu, baik dalam bentuk perubahan sikap, perilaku, atau meningkatkan pemahaman di masyarakat sesuai dengan tujuan komunikasi yang diinginkan.

Radio Alkhairaat didirikan pada tanggal 7 febuari 1999 oleh ketua umum Alkhairaat, yaitu H.Saggaf Al-Djufri, MA. Dan Hj.Sy. Zahra Saggaf al-Djufri. Pada saat itu, Radio Akhairaat palu diresmikan oleh ketua dewan pertimbangan agung RI yakni Dr. AA. Baramuli, SH. Pada tahun 1999-2015.<sup>9</sup>

Setiap instansi memiliki visi, misi dan tujuan untuk dicapai begitupun dengan Radio Alkhairaat palu juga memiliki visi dan misi sebagai acuan kerja yang harus di capai. Adapun visi misi Radio Alkhairaat Palu ialah menjadi radio milik umat yang terkemuka di Indonesia. Siaran Radio Alkhairaat palu bisa di jangkau oleh seluruh masyarakat Sulawesi tengah

---

<sup>8</sup> Agus Kurniawan, Analisis Strategi Komunikasi Organisasi Tirtonegoro Fondation Dalam Meningkatkan Minat Literasi Budaya Dikota Samarinda, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/12/DOC-20221216-WA0008.\\_removed%20\(1\)%20\(12-29-22-02-08-57\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/12/DOC-20221216-WA0008._removed%20(1)%20(12-29-22-02-08-57).pdf) (2022) Di akses pada tahun 2025

<sup>9</sup> Ndongi, R. H. (2020). *Strategi Radio Alkhairaat sebagai Media Komunikasi dalam Menjaga Eksistensi Organisasi di Kota Palu*. Skripsi, IAIN Palu.

meliputi Kota Palu, Donggala, sebagian Kab. Parimo, sebagian kab. Poso, sebagian kab. Touna, sebagian kab, toil toil. Bahkan untuk mewujudkan visi diatas menjadi Radio Alkhairaat Palu terkemuka di Indonesia saat ini Radio Alkhairaat Palu sudah melakukan program streaming sehingga siarannya tidak hanya dinikmati oleh masyarakat Sulawesi tengah khususnya Kota Palu. Adapun misi Radio Alkhairaat Palu ialah menyebarkan informasi, dakwah, pendidikan, sosial, budaya, hiburan, sebagai media yang menyentuh hati nurani umat.

Dalam konteks penyebaran dakwah melalui radio, aspek-aspek ini tetap relevan. Apa yang disampaikan dalam dakwah melalui radio harus disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan religius pendengar. Pesan dakwah perlu dibuat relevan dan menarik, mencakup berbagai tema keagamaan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Untuk siapa, target audiens harus dipertimbangkan, apakah pesan dakwah ditujukan untuk anak muda, keluarga, atau masyarakat umum, agar pesan tersebut tepat sasaran.

Penulis telah melakukan Pra-observasi terhadap strategi komunikasi Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran informasi dakwah yang berlokasi di Jalan Bakuku, Kelurahan Boyaoge, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah, adapun penelitian ini memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi dakwah kepada masyarakat. Sebagai salah satu media komunikasi massa, radio ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media pendidikan dan pencerahan yang mampu menjangkau khalayak luas, termasuk di wilayah Kota Palu yang memiliki keragaman budaya dan latar belakang sosial. Dalam konteks dakwah Islam, penyampaian pesan yang efektif membutuhkan strategi komunikasi yang tepat. Radio Alkhairaat Palu, dengan segmentasi pendengar yang beragam, tentu memiliki tantangan tersendiri dalam mempertahankan eksistensi dan efektivitasnya sebagai media dakwah. Fokus utama penulis dalam pra-observasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan

menganalisis strategi komunikasi sosial yang diterapkan oleh radio ini dalam proses penyebaran informasi dakwah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung ke Radio Alkhairaat Palu, wawancara mendalam dengan pengelola dan penyiar radio, serta studi dokumentasi terhadap program-program dakwah yang disiarkan. Melalui pra-observasi ini, peneliti ingin memperoleh gambaran awal yang komprehensif mengenai strategi komunikasi sosial yang diterapkan Radio Alkhairaat Palu, sehingga dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut.

Berangkat dari latar belakang ini, maka peneliti menjadikan Strategi Komunikasi Sosial Radio Alkhairaat palu Dalam Penyebaran Informasi Dakwah Di Wilayah Kota Palu sebagai judul penelitian.

### ***B. Rumusan masalah***

Bedasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran dakwah di wilayah kota palu ?
2. Bagaimana respon masyarakat Kota Palu terhadap penyebaran dakwah yang disebarkan oleh Radio Alkhairaat Palu ?
3. Bagaimana Radio Alkhairaat Palu mengatasi hambatan penyebaran dakwah di wilayah kota palu ?

### ***C. Tujuan penelitian***

Bedasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran dakwah di wilayah kota palu

2. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat Kota Palu terhadap dakwah yang disebarakan oleh Radio Alkhairaat Palu
3. Untuk mengetahui bagaimana Radio Alkhairaat Palu dalam mengatasi hambatan penyebaran dakwah di wikayah kota palu

#### ***D. Manfaat penelitian***

1. Diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Alkhairaat Palu dapat memeperkuat penyebaran pesan dakwah secara efektif.
2. Mendukung pengembangan media islam lokal, penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan media lokal berbasis islam, khususnya dikota Palu.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi penulis serta bahan evaluasi bagi Radio Alkahiraat Palu.

#### ***E. Penegasan Istilah***

Sebelum penelitian menguraikan penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan istilah yang termuat dalam penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Sosial Radio Alkhairaat Palu Dalam Penyebaran Informasi Dakwah Di wilayah Kota Palu”.

Agar tidak terjadi salah satu pengertian dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, terlebih dahulu penulis menguraikan istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini untuk memperjelas maksud mempermudah dan mengarahkan pada pengertian makna yang jelas sesuai judul.

1. Strategi komunikasi merupakan cara atau langkah langkah penyampaian dan gaya bahasa yang baik. strategi yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Pengalaman membuktikan bahwa strategi komunikasi

sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama dan meningkatkan sistem sosial yang tinggi.<sup>10</sup>

2. Radio Alkhairaat Palu merupakan salah satu institusi penyiaran swasta di Sulawesi Tengah yang hadir dengan semangat orientasi yang berbeda dengan radio swasta lain di daerah ini. Program siaran radio Alkhairaat (RAL) memberikan program yang berkualitas, dimana dalam program siaran yang diberikan mampu memberikan informasi dan pengetahuan baik umum maupun agama. Karena bertujuan untuk menegakan amar ma'ruf nahi munkar lewat sentuhan pesan-pesan agama yang sejuk dan menentramkan hati, baik berbentuk siraman rohani, maupun yang dikemas dalam bentuk ragam irama seni, musik, dan lagu yang bernuansa Islami.<sup>11</sup>
3. Dakwah merupakan kegiatan menyampaikan ajaran, nilai-nilai, serta pesan-pesan keagamaan, khususnya Islam, kepada masyarakat dengan tujuan mengajak mereka untuk memahami, mengamalkan, dan mendekati diri kepada ajaran agama. Proses ini dilakukan melalui berbagai metode seperti ceramah, kajian, diskusi, tulisan, atau media massa baik tradisional maupun modern, termasuk media digital. Tujuan utama dakwah adalah memperbaiki individu dan masyarakat agar sesuai dengan prinsip-prinsip keimanan, akhlak dan syariat Islam.<sup>12</sup>

#### ***F. Garis – Garis Besar Isi***

Skripsi ini terdiri dari 3 bab dengan pembahasannya masing-masing, akan tetapi antara bab 1 dengan bab yang lainnya masih memiliki keterkaitan. Adapun garis-garis besar isi yang terdapat di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Zamzami and Wili Sahana, "Strategi Komunikasi Organisasi," *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): 25–37.

<sup>11</sup> Rahma H Ndongi, Jurusan Komunikasi, and D A N Penyiaran, "Rahma h. Ndongi Nim: 154100018 Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam," 2019.

<sup>12</sup> Mahmuddin Mahmuddin and Siti Nasriah, "Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Penyebaran Informasi Hoax Di Media Sosial," *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 97–110, <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.8873>.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang memuat tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Membahas Tentang Hasil Penelitian Yang Berisi Tentang Strategi Komunikasi Radio Alkhairaat Palu Dalam Penyebaran Dakwah Di Wilayah Kota Palu.

Bab V membahas tentang kesimpulan penulis, dalam melakukan penelitian dan saran-saran dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu juga bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya duplikasi penelitian yang berujung pada plagiarisme atau penciplakan disisi lain dimungkinkan penelitian ini sebagai sebuah penemuan baru atau bantahan terhadap penelitian sejenis yang sebelumnya. Pada penelitian ini di gunakan lima penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah. Penulis mencoba menguraikannya dalam sebuah tabel untuk mempermudah pembaca memahami persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan. Adapun tabelnya yaitu :

Tabel 1.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kartika Rizky	Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar Terhadap Program “Pelita Hati” Di Radio Alkhairaat Palu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian</li> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus penelitian</li> <li>- Topik</li> <li>- Penelitian</li> </ul>
	<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>

2	M. Alfandi	Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensidi Kota Semarang	- Topik penelitian - Metode penelitian	- Lokasi penelitian - Fokus penelitian
3	Nur Ainiyah	Strategi Dakwah Radio BHASA FM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Situbondo	- Topik penelitian - Metode penelitian	- Lokasi penelitian - Fokus penelitian
4	Rahmah H. Ndongi	Strategi Radio Alkhairaat sebagai media komunikasi dalam menjaga eksistensinya di kota palu	- Topik penelitian - Lokasi penelitian - Metode penelitian	- Fokus penelitian
5	M Yunus	Srategi Dakwah Melalui Radio Swara Al Amien	- Topik/tema penelitian - Metode penelitian	- Lokasi penelitian - Fokus penelitian

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rizky yang berjudul “Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar Terhadap Program “Pelita Hati” Di Radio”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kartika, Rizky skripsi tentang Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar Terhadap Program

penelitian ini membahas tentang berdakwah melalui media radio dalam program “Pelita hati” dan juga persepsi pendengar terhadap program penayangannya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan proses analisis reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan pengecekan keabsahan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program dakwah melalui radio yaitu “pelita hati” sangat menarik dan memenuhi kebutuhan masyarakat kota palu dan persepsi pendengar terhadap program pelita hati di Radio Alkhairaat Palu cukup baik dan menarik untuk di dengarkan. Meskipun menggunakan metode dan pendekatan yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada program acara Radio Alkhairaat Palu yakni: Program acara di sesuaikan dengan kebutuhan pasar, Radio Alkhairaat Palu menghadirkan penceramah langsung di studio dalam program acara dakwah tanpa harus memutar rekaman, menghadirkan program acara daerah, membangun komitmen dan kerjasama yang baik dalam tim untuk membuat program yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sedangkan penelitian ini akan fokus membahas strategi komunikasi sosial Radio Alkhairaat Palu dalam meningkatkan penyebaran informasi dakwah di wilayah kota Palu saat ini

Kedua, yaitu penelitian yang di lakukan oleh M. Alfandi<sup>2</sup> yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensidi Kota Semarang” penelitian ini membahas tentang apa strategi radio komunitas dan pendidikan dakwah/ Askahabul Kahfi (Aska). Radio AskaFM dalam menjawab tantangan zaman dan bagaimana cerminan visi misi radio Alkhairaat Palu dalam penanyangan programnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian

---

“Pelita Hati” Di Radio Alkhairaat palu (2020) <https://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1061>

<sup>2</sup> M. Alfandi skripsi tentang Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensidi Kota Semarang (2022)  
DOC: <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v8i2.1623>

lapangan (*field research*) data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi radio Askahabul Kahfi Aska FM dalam menjawab tantangan zaman ialah dengan cara memberikan program yang menarik dan membuat para pendengar menjadi nyaman dan tetap eksis di tengah publik. Penelitian terdahulu ini membahas langkah langkah radio Aska FM dalam mempertahankan eksistensinya di kota semarang, sedangkan penelitian ini fokus ke strategi dalam meningkatkan penyebaran informasi dakwah di kota palu khususnya di kelurahan siranindi

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainiyah yang berjudul “Strategi Dakwah Radio BHASA FM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Situbondo” penelitian ini menggunakan penelitian dekriptif kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) data ini dikumpulkan melalui pendekatan fenomenologis dan juga melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa radio BHASA FM belum mampu meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat situbondo dan belum mampu memberikan pemahaman keagamaan dalam syariat islam<sup>3</sup>

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Bapak Rahmah H. Ndongi<sup>4</sup> dengan judul “Strategi Radio Alkhairaat palu Sebagai Media Komunikasi Untuk Mempertahankan Keberadaannya di Kota Palu”. Kajian ini mengkaji strategi yang ditempuh Radio Alkhairat Palu dalam menghadapi tantangan zaman dan bagaimana visi dan misi Radio Alkhairat Palu tercermin dalam penyiaran program-programnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk survei lapangan. Data penelitian akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif seperti prosedur analisis reduksi

---

<sup>3</sup> Nur Ainiyah Jurnal tentang Strategi Dakwah Radio BHASA FM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Situbondo  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=strategi+komunikasi+sosial%2C+radio&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1735824264092&u=%23p%3DfGEDEheDftkJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+komunikasi+sosial%2C+radio&btnG=#d=gs_qabs&t=1735824264092&u=%23p%3DfGEDEheDftkJ)

<sup>4</sup> Rahmah H. Ndongi skripsi tentang Strategi Radio Alkhairaat palu Sebagai Media Komunikasi Untuk Mempertahankan Keberadaannya di Kota Palu  
<http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1060>

data, penyajian data, validasi data, dan pengujian validitas data akan digunakan dalam analisis data. Hasil kajian menyimpulkan bahwa strategi Radio Alkhairat Palu dalam menghadapi tantangan zaman adalah dengan terus meningkatkan kualitas siarannya, menjaga kualitas siaran, dan memenuhi kebutuhan warga Kota Palu.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh M Yunus penelitian ini berjudul strategi dakwah melalui radio (Studi Terhadap Program Hikmah Fajar di Radio Swara Dakwah Al-Amien)” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Dakwah yang digunakan dalam program Hikmah Fajar di Radio Swara Dakwah Al-Amien dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa radio Swara Dakwah Al-Amien mengalami kendala dalam berdakwah terutama langkah langkah berdakwah di wilayah kecamatan Pragaan Sumenep, kecamatan Bluto Sumenep, kecamatan Guluk-guluk Sumenep. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah jenis penelitian jenis penelitian terdahulu ini merupakan jenis penelitian studi kasus sedangkan jenis penelitian yang akan di gunakan adalah jenis penelitian lapangan<sup>5</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

Strategi adalah sebuah cara yang dimana dibuat untuk membangun dan membentuk sebuah perencanaan yang sudah ditentukan secara konsisten dan matang dalam pembentukan suatu perencanaan yang sudah ditentukan.<sup>6</sup> Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan ag = memimpin), yang berarti (generalship) atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan

---

<sup>5</sup> M Yunus jurnal tentang Strategi Dakwah Melalui Radio (Studi Terhadap Program Hikmah Fajar di Radio Swara Dakwah Al-Amien) <https://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/bayanlinnaas/article/view/586/448#>

<sup>6</sup> Brilian Nanda Trismienantha, Analisis Strategi Pengembangan Berbasis Perubahan Lingkungan Bisnis Dengan Menggunakan Pendekatan Meta-Swot 2024 <https://jki.ub.ac.id/index.php/jki/article/view>

perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan.<sup>7</sup> Menurut David (2011) *Strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang yang mencakup keputusan manajerial yang bersifat mendasar dan berdampak pada kinerja perusahaan.*<sup>8</sup> Menurut Fred R. David strategi adalah rencana atau cara yang dipilih untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal organisasi.<sup>9</sup> Menurut Ansoff Strategi adalah kumpulan aturan dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan arah pertumbuhan perusahaan serta menciptakan keunggulan bersaing di pasar.<sup>10</sup> Bryson menambahkan bahwa strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini.<sup>11</sup>

Fungsi dari strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara 20 efektif. Terdapat tiga fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu :

1. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.

---

<sup>7</sup> F. Rahman dan S. Putri, "Strategic Communication Model for Social Campaign in Indonesia," *Jurnal Komunikasi Massa*, vol. 8, no. 2, 2023, hlm. 134–149. <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/1086>

<sup>8</sup> Brilian Nanda Trismienantha, Analisis Strategi Pengembangan Berbasis Perubahan Lingkungan Bisnis Dengan Menggunakan Pendekatan Meta-Swot 2024 <https://jki.ub.ac.id/index.php/jki/article/view>

<sup>9</sup> Rahman & Putri, *Strategic Communication Model for Social Campaign in Indonesia — Menerapkan kerangka Fred R. David dengan struktur: audit internal-eksternal, desain strategi, implementasi, dan pengukuran dampak kampanye 2023* [https://www.researchgate.net/publication/382064755\\_Ruang\\_Lingkup\\_Strategi\\_Dan\\_Kebijakan\\_Bisnis](https://www.researchgate.net/publication/382064755_Ruang_Lingkup_Strategi_Dan_Kebijakan_Bisnis)

<sup>10</sup> eza, M. R., & Putri, T. A., "What is the Ansoff Matrix and How to Utilize It in Business Analysis," *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, vol. 13, no. 10, 2025, hlm. 131–140. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/10064> 2025

<sup>11</sup> Ibid.17

2. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
3. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan.<sup>12</sup>

## 2. Model Komunikasi Shannon weaver

Model komunikasi Shannon–Weaver adalah bentuk awal dari model komunikasi linear yang pertama kali diperkenalkan oleh Claude Shannon pada tahun 1948 dalam makalahnya berjudul *A Mathematical Theory of Communication*, kemudian disempurnakan bersama Warren Weaver dalam sebuah buku yang diterbitkan pada tahun 1949.<sup>13</sup>

Model Komunikasi Shannon dan Weaver pertama kali diperkenalkan pada tahun 1949 oleh Claude Shannon dan Warren Weaver melalui karya mereka yang berjudul *The Mathematical Theory of Communication*. Pada mulanya, model ini dirancang untuk menggambarkan proses komunikasi dalam konteks teknis, terutama dalam pengiriman sinyal melalui sistem telepon. Namun, seiring perkembangan ilmu komunikasi, model ini kemudian menjadi salah satu landasan penting dalam memahami proses komunikasi secara umum.<sup>14</sup>

Elemen utamanya meliputi :

1. **Information Source** - pembuat pesan
2. **Transmitter** - pengkode pesan ke sinyal

---

<sup>12</sup> Ibid.18

<sup>13</sup> Shannon, Claude E. (1948). "A Mathematical Theory of Communication" (PDF). *The Bell System Technical Journal*. **27** (379–423): 1.  
<https://people.math.harvard.edu/~ctm/home/text/others/shannon/entropy/entropy.pdf>

<sup>14</sup> Jurnal: Saputra, R. (2020). "Analisis Model Komunikasi Shannon dan Weaver dalam Proses Komunikasi Digital." – *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka*.  
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/21676968251337655>

3. *Channel* – media transmisi
4. *Receiver* – pengubah sinyal kembali ke pesan
5. *Noise* – gangguan yang merusak sinyal<sup>15</sup>

### 3. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial adalah mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, untuk kelangsungan hidup, aktualisasi diri, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketergantungan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.<sup>16</sup>

Komunikasi sosial juga merupakan suatu proses pengaruh-mempengaruhi mencapai keterkaitan sosial yang dicita-citakan antar individu yang ada di masyarakat.<sup>17</sup> Dalam interaksinya dengan masyarakat, manusia akan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi. Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang saling membutuhkan, sebab komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia.<sup>18</sup>

Bentuk-bentuk komunikasi sosial

#### a. Asosiatif (kerjasama)

Dimana komunikasi sosial dianggap sebagai media atau alat yang digunakan agar dapat menjalin hubungan dengan individu atau kelompok lain yang sudah menerima pesan dari seorang komunikator

#### b. Akomodasi

---

<sup>15</sup> *Semantic Communications: Principles and Challenges* (2021) – tinjauan model semantik di sisi deep learning <https://www.questionai.id/essays-e5zZs1NoZt7/analisis-model-komunikasi-shannonweaver-dalam-era>

<sup>16</sup> Skripsi.usm.ac.id Bab II landasan teori tentang komunikasi social <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0073/G.311.15.0073-05-BAB-II-20190903044128.pdf>

<sup>17</sup> Tommy Frans Pandaleke, peran komunikasi sosial masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah pasan di desa rasi kecamatan ratahan kabupaten minahasa tenggara (2020) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29670>

<sup>18</sup> Ibid.10

Komunikasi sosial dalam bentuk akomodasi ini merupakan komunikasi sosial yang disampaikan sesuai dengan keadaan atau situasi yang sedang berlangsung ketika informasi itu disampaikan kepada komunikan

c. Disosiatif

Komunikasi sosial dalam bentuk disosiatif ini sebenarnya hampir sama dengan asosiatif yaitu bentuk komunikasi sosial yang bertujuan untuk menjalin kerjasama antar individu maupun kelompok lain.<sup>19</sup>

Komunikasi sosial memainkan peran penting dalam penyebaran informasi, terutama dalam konteks media sosial yang semakin dominan saat ini. Media sosial berfungsi sebagai platform komunikasi digital yang memungkinkan distribusi informasi secara cepat dan luas, serta memfasilitasi interaksi antara individu dan kelompok. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam *Indonesian Journal of Digital Public Relations*, media sosial telah menjadi saluran utama komunikasi bagi masyarakat, entitas bisnis, hingga organisasi publik. Studi ini menegaskan bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk berbagi informasi, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan memobilisasi partisipasi publik dalam berbagai isu sosial.<sup>20</sup>

Komunikasi sosial dalam konteks dakwah merupakan proses interaksi antara da'i (pendakwah) dan mad'u (audiens) yang bertujuan menyampaikan pesan-pesan Islam untuk mencapai perubahan sosial yang positif. Proses ini melibatkan penggunaan berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, serta pemanfaatan media massa dan teknologi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam artikel "Komunikasi Sebagai Proses Interaksi dan Perubahan Sosial dalam Dakwah" yang diterbitkan dalam Jurnal AT-TABSYIR, dijelaskan bahwa komunikasi dalam dakwah tidak hanya berfungsi sebagai alat

---

<sup>19</sup> Tommy Frans Pandaleke, peran komunikasi sosial masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah pasan di desa rasi kecamatan ratahan kabupaten minahasa tenggara (2020)  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29670>

<sup>20</sup> Sufaira, dalam buku yang berjudul Peran media social sebagai saluran komunikasi digital dalam kehumasan, hal.27

penyampaian pesan, tetapi juga sebagai sarana interaksi yang dapat mempengaruhi dan mengubah perilaku sosial masyarakat.<sup>21</sup>

#### 4. Teori Agenda Setting

Teori agenda setting adalah konsep dalam komunikasi massa yang menyatakan bahwa media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi publik mengenai isu-isu yang dianggap penting. Melalui penekanan tertentu pada topik atau peristiwa, media dapat membentuk agenda publik dan menentukan fokus perhatian masyarakat.

Diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw pada tahun 1972, teori ini muncul dari penelitian mereka selama kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 1968. Mereka menemukan korelasi antara penekanan media pada isu-isu tertentu dan persepsi pemilih terhadap pentingnya isu-isu tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa media massa memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk agenda publik<sup>22</sup>

Dalam konteks penelitian terbaru, teori agenda setting tetap relevan dalam menganalisis peran media dalam membentuk opini publik, terutama di era digital di mana informasi tersebar luas melalui berbagai platform. Studi-studi mutakhir sering kali menyoroti bagaimana media sosial dan platform digital lainnya berkontribusi dalam proses penetapan agenda, serta interaksi antara media tradisional dan digital dalam mempengaruhi persepsi masyarakat.

#### 5. Teori Uses & Gratifications

Teori **Uses and Gratifications** adalah pendekatan dalam studi komunikasi massa yang menekankan peran aktif audiens dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu. Dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G.

---

<sup>21</sup> Jumariah komala sari, strategi komunikasi islam dalam berdakwah, <https://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-di-imperatif/article/view/510pdf> di search 05/02/2025

<sup>22</sup> **Sophia Schaller et al. (2022–2023)** – “*Agenda-Setting Effects During Times of Social Disruption*”, menggunakan data panel di Jerman saat pandemi COVID-19. Menunjukkan media memengaruhi persepsi terhadap kesehatan, sementara pengalaman pribadi lebih memengaruhi isu ekonomi dan pembatasan hak. <https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/viewFile/20884/4523>

Blumler, dan Michael Gurevitch pada tahun 1974, teori ini berfokus pada apa yang dilakukan orang terhadap media dari pada apa yang dilakukan media terhadap orang.

Dalam konteks media digital dan sosial, teori Uses and Gratifications tetap relevan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa individu menggunakan platform seperti YouTube, Instagram, dan WhatsApp untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk informasi, hiburan, interaksi sosial, dan ekspresi diri. Studi oleh Saputra mengkaji penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa dengan pendekatan teori ini, menemukan bahwa motif utama penggunaan adalah untuk mencari informasi dan hiburan.<sup>23</sup>

Secara keseluruhan, teori Uses and Gratifications menawarkan kerangka kerja yang berguna untuk memahami interaksi antara individu dan media dalam berbagai konteks, terutama di era digital saat ini.

## 5. Teori Difusi Inovasi

Teori Difusi Inovasi merupakan suatu konsep yang menggambarkan proses penyebaran ide, praktik, atau teknologi baru di dalam masyarakat atau sistem sosial. Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Everett M. Rogers melalui bukunya yang berjudul *Diffusion of Innovations* pada tahun 1962.

Everett M. Rogers mengembangkan Teori Difusi Inovasi dalam karyanya berjudul *Diffusion of Innovations* (1962, edisi terbaru 2003). Rogers menjelaskan bahwa difusi merupakan suatu proses penyampaian inovasi melalui saluran komunikasi tertentu dalam kurun waktu tertentu di antara anggota-anggota dalam sebuah sistem sosial.<sup>24</sup> Terdapat lima tahap utama dalam proses adopsi inovasi:

---

<sup>23</sup> Vilya Dwi Agustini, Uses And Gratification Penggunaan Media Sosial Untuk Media Pembelajaran Blended Learning (Studi Kasus Pada Mahasiswa UHAMKA) vol.22 Universitas muhammadiyah Indonesia <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/viewpdf>

<sup>24</sup> Greenhalgh, T., Robert, G., Macfarlane, F., Bate, P., & Kyriakidou, O. (2004). *Diffusion of innovations in service organizations: Systematic review and recommendations*. The Milbank Quarterly, 82(4), 581–629.

1. *Knowledge* (pengetahuan)
2. *Persuasion* (persuasi)
3. *Decision* (keputusan)
4. *Implementation* (implementasi)
5. *Confirmation* (konfirmasi)<sup>25</sup>

## 6. Teori Kultivasi

Teori Kultivasi adalah teori komunikasi massa yang dikembangkan oleh George Gerbner pada akhir 1960-an melalui proyek penelitian "Cultural Indicators". Teori ini menyoroti bagaimana paparan media, khususnya televisi, secara kumulatif membentuk persepsi pemirsa tentang realitas sosial.<sup>26</sup>

Menurut Gerbner, Radio berfungsi sebagai "narator utama" dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan menayangkan cerita, nilai-nilai, dan representasi secara aktual, Radio membentuk cara pendengar pemirsa terhadap realitas. Pemirsa yang sering menyaksikan jenis konten tertentu, seperti kekerasan atau kehidupan mewah, cenderung menganggap bahwa gambaran tersebut mencerminkan kondisi umum dalam masyarakat.<sup>27</sup>

## 7. Radio sebagai Media Dakwah

### A. Sejarah radio

---

<sup>25</sup> Penerapan Teori Difusi Inovasi Dalam Community Engagement : Kisah Pengolahan Limbah Rajungan Dari Indramayu  
[https://www.researchgate.net/publication/371876539\\_Penerapan\\_Teori\\_Difusi\\_Inovasi\\_Dalam\\_Community\\_Engagement\\_Kisah\\_Pengolahan\\_Limbah\\_Rajungan\\_Dari\\_Indramayu](https://www.researchgate.net/publication/371876539_Penerapan_Teori_Difusi_Inovasi_Dalam_Community_Engagement_Kisah_Pengolahan_Limbah_Rajungan_Dari_Indramayu)

<sup>26</sup> E.A. Griffin, A. Ledbetter & G.G. Sparks, *Cultivation Theory of George Gerbner, A First Look at Communication Theory* (11th ed.), 2023.

<sup>27</sup> Ryan's Roses and Media Exposure through the Lens of Cultivation Wesley Hernandez, *Colloquy*, Vol. 12, Fall 2016, hlm. 39-51. [https://webdev.calstatela.edu/sites/default/files/hernandez\\_1\\_final\\_formatted.pdf](https://webdev.calstatela.edu/sites/default/files/hernandez_1_final_formatted.pdf)

Radio adalah teknologi yang mampu melakukan pengiriman sinyal melalui modulasi gelombang elektromagnetik. Gelombang elektromagnetik melintas lewat udara dan ruang hampa untuk mengirimkan siaran.<sup>28</sup> Radio secara etimologi adalah pengiriman suara atau bunyi melalui udara<sup>29</sup> Radio merupakan media massa elektronik yang muncul setelah adanya beberapa penemuan teknologi sebelumnya berupa telepon, fotografi, dan rekaman suara. Radio sudah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti sekarang ini. Pada tahun 1896 seorang ilmuwan Italia Guglielmo Marconi mematenkan temuannya mengenai telegraf nirkabel yang menggunakan dua sirkuit. Alat yang ditemukannya itu menjadi awal penggunaan teknologi untuk menciptakan radio.

Pada awalnya pada tahun 1878 David E. Hughes merupakan orang pertama yang mengirimkan dan mendapatkan gelombang radio ketika dia menemukan bahwa keseimbangan induksinya mengakibatkan gangguan ke telepon buatannya. Beliau mendemonstrasikan penemuannya pada Royal Society pada tahun 1880 akan tetapi hal tadi hanyalah sebuah induksi. Heinrich Rudolf Hertz, antara 1886 dan 1880 pertama kali pertanda teori maxwell melalui teori eksperimen.<sup>30</sup> Awalnya jaringan radio hanya dapat mengirim sinyal kurang dari 10 mil. Kemudian pada tahun 1897 Guglielmo Marconi mempublikasikan Kembali temuan barunya yang dapat mengirim sinyal nirkabel pada jarak yang lebih yaitu 12 mil. Selanjutnya, John Ambrose Fleming berhasil menemukan tabung audio yang dapat digunakan sebagai penerima sinyal nirkabel untuk teknologi radio pada tahun 1904. Temuannya merupakan lanjutan dari pengembangan jaringan radio Guglielmo Marconi.<sup>31</sup> Sekitar tahun 1912 Edwin Hoard Armstrong membuat alat yang dinamakan radio amplifier. Radio amflifer adalah sebuah alat bantu gelombang radio. Alat ini beropersi untuk

---

<sup>28</sup> Erwan efendi, Jurnal tentang Sejarah perkembangan dan Peranan radio Dalam dakwah Islam <https://journal.laaroiba.com/index.php/dawatuna/article/view/2837/1941> 2024

<sup>29</sup> Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) di search 2025

<sup>30</sup> Ibid hal.834

<sup>31</sup> Kumparan “Sejarah Penemuan Radio di dunia” diakses melalui <https://m.kumparan.com/potongan-nostalgia/sejarah-penemuan-radio-di-dunia>.

menangkap sinyal elektromagnetik dari transmisi radio dan mengirim sinyal balik dari tabung audio yang akan memperkuat sekitar 20.000 kali per detik sinyal yang dihasilkan. Hasil yang diberikan berupa keluarnya suara lebih keras, sehingga dapat didengar langsung tanpa menggunakan alat bantu (*earphone*). Penemuan alat ini kemudian menjadi sangat penting karena jauh lebih baik dan efisien dibandingkan temuan alat sebelumnya. Pada tahun 1933, Edwin Howard Armstrong selanjutnya menemukan sistem modulasi frekuensi (FM) yang dapat membuat suara lebih jernih dan tidak dapat terkontaminasi oleh cuaca yang buruk.

Namun penemuannya itu tidak mendapat dukungan dari masyarakat karena saat itu dunia sedang mengalami gejolak ekonomi, sehingga temuannya tidak dapat diproduksi oleh publik. Kemudian pada tahun 1940 Armstrong mendirikan stasiun radio FM pertama dengan biayanya. Akan tetapi, perjuangannya mengembangkan sistem FM sangatlah berat hingga akhirnya ia depresi dan memilih untuk mengakhiri usianya. Barulah pada akhir tahun 1960 radio FM ciptaan Armstrong menjadi sistem yang dapat diterima oleh masyarakat. Hampir 2000 stasiun radio FM tersebar di seluruh wilayah khususnya Amerika, hingga akhirnya FM diakui sebagai sistem penting yang sangat berpengaruh pada bidang komunikasi.<sup>32</sup>

## B. Perkembangan Radio di Indonesia

Perkembangan radio di Indonesia telah mengalami transformasi signifikan sejak kemunculannya hingga era digital saat ini.

### Sejarah Awal Radio di Indonesia

Perkembangan radio di Indonesia dimulai ketika berdirinya RRI (Radio Republik Indonesia) tepat pada tanggal 11 September 1945 melalui rapat enam utusan radio di rumah Adang Kadarusaman, Jalan Menteng Dalam Jakarta. Pertemuan memutuskan untuk mendirikan RRI sekaligus memilih Dr. Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI. Pertemuan tersebut juga menghasilkan Piagam Tri Prasetya RRI. Pasang surut perkembangan

---

<sup>32</sup> Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perkembangan Radio." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3.2 (2022):hal. 238-243 di search 06/02/2025

penyiaran di Indonesia juga mempengaruhi kegiatan penyiaran radio itu sendiri. Penghapusan Departemen Penerangan pada era Aburrahman Wahid (Gus Dur) mengharuskan RRI berubah menjadi badan publik.<sup>33</sup> Dengan keberadaan UU Penyiaran maka radio terbagi tiga, yaitu:

1. Lembaga Penyiaran Radio Publik RRI,
2. Lembaga Penyiaran Swasta,
3. Lembaga Penyiaran Komunitas. Hingga saat ini sudah banyak siaran radio swasta yang ada di Indonesia, bahkan radio komunitas lokal berbahasa daerah juga ada

### C. Perkembangan radio sebagai media dakwah di Indonesia

Perkembangan radio sebagai media dakwah di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan preferensi audiens.

#### 1. Pemanfaatan Radio sebagai Media Dakwah

Radio memiliki kemampuan penetrasi yang kuat terhadap pendengarnya. Selain sebagai sarana hiburan dan promosi, radio dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat luas. Keunggulan radio antara lain adalah biaya yang relatif murah, mudah dioperasikan, dan memiliki daya tarik auditif yang memikat pendengar. Namun, untuk mencapai efektivitas dalam dakwah melalui radio, diperlukan penataan ulang pesan-pesan dakwah dalam kemasan program yang menarik.<sup>34</sup>

#### 2. Perkembangan dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam di Indonesia

Dalam perkembangannya, radio tidak hanya berfungsi sebagai penyampai berita tetapi juga sebagai sarana hiburan. Menggunakan ajaran Islam sebagai pesan utama yang disampaikan oleh radio sesuai dengan fungsinya merupakan tujuan dari penggunaan radio

---

<sup>33</sup> Nur Ahmad, Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/1646/1482?utm.com> di kutip pada tanggal (09/02/2025)

<sup>34</sup> Santi Indra Astute, Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi <https://media.neliti.com/media/publications/155867-ID-pemanfaatan-radio-sebagai-media-dakwah-j.pdf> Di kutip pada tanggal (09/02/2025)

sebagai media komunikasi dakwah. Mendirikan siaran radio Islam dan memaksimalkan sumber daya manusia Muslim untuk bersama-sama mengembangkan stasiun radio Islam adalah solusi yang disarankan untuk memaksimalkan radio sebagai media komunikasi dakwah.<sup>35</sup>

Dalam melaksanakan dakwah, metode dan media yang wajar sesuai dengan kondisi masyarakat. Radio merupakan media massa yang efektif jika digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Siaran radio dapat memuat siaran hiburan (musik dan humor), pendidikan, berita, iklan, dan agama/dakwah. Kegiatan dakwah dengan menggunakan media radio, tersirat dalam Al-Qur'an dalam surat An-Nahl ayat 125 yang artinya sebagai berikut:

بِالَّتِي وَجَدْتَهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلًا إِلَىٰ ذَع

وَهُوَ سَبِيلُهُ، عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمَ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ

يُنَ بِالْمُهْتَدِ أَعْلَمَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>36</sup>

#### D. Keunggulan radio dalam menyebarkan pesan dakwah dibandingkan media lain

Radio memiliki sejumlah keunggulan dalam menyebarkan pesan dakwah dibandingkan dengan media lain.

Biaya Operasional yang Rendah, Produksi dan penyiaran program dakwah melalui radio memerlukan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan media elektronik lainnya.

<sup>35</sup> Ferdika yusuf, Perkembangan Dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam Di Indonesia <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10138> Di kutip pada tanggal (09/02/2025)

<sup>36</sup> Qur'an Kemenag “Surah An-Nahl” diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=1&to=128> (09/02/2025)

Hal ini memungkinkan penyampaian pesan dakwah secara lebih ekonomis dan efisien.<sup>37</sup> Kemudian kemudahan Operasional Radio mudah dioperasikan dan tidak memerlukan peralatan yang kompleks, sehingga memudahkan dalam penyampaian pesan dakwah kepada khalayak luas.<sup>38</sup> Daya Tarik Auditif Sebagai media auditori, radio mampu menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar melalui suara, intonasi, dan musik latar yang mendukung pesan dakwah, kemudian Jangkauan Luas Radio memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang luas, termasuk di daerah terpencil yang mungkin sulit dijangkau oleh media lain, sehingga pesan dakwah dapat disebarakan secara lebih merata, fleksibilitas dan mobilitas pendengar dapat mengakses siaran radio dimana saja dan kapan saja, tanpa terikat pada lokasi tertentu, sehingga pesan dakwah dapat diterima dalam berbagai situasi dan kondisi, Interaksi dengan Pendengar Melalui program interaktif, seperti dialog atau tanya jawab, radio memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara pendakwah dan pendengar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens dalam materi dakwah.

#### **4. Sejarah dan Perannya dalam Dakwah Radio ALkhairaat Palu**

Latar belakang dan sejarah Radio Alkhairaat Palu RAL merupakan bagian dari jaringan Alkhairaat, sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia Timur yang berbasis di Palu. Alkhairaat didirikan pada tahun 1930 oleh ulama asal Hadhramaut, Yaman Selatan, yaitu Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri, yang dikenal sebagai "Guru Tua". Organisasi ini awalnya bergerak di bidang pendidikan Islam dan telah berkembang menjadi lembaga yang memiliki pengaruh signifikan dalam penyebaran ajaran Islam di kawasan Indonesia Timur.<sup>39</sup>

Sebagai media komunikasi, RAL memiliki program siaran yang bervariasi, menyajikan informasi, motivasi, dan solusi yang menjadi ciri khasnya. Visi dan misi RAL

---

<sup>37</sup> *Santi indira astute*, Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di era <https://Ejournal.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Mimbar/Article/View/Com>

<sup>38</sup> Ibid.245

<sup>39</sup> DiAkses dari web wikipedia.id <https://id.wikipedia.org/wiki/Alkhairaat.com> (10/02/2025)

tercermin dalam setiap program yang ditayangkan, dengan tujuan utama untuk memberikan pencerahan dan edukasi kepada pendengar.

Program-program dakwah yang disiarkan oleh Radio Alkhairaat palu

Radio Alkhairaat Palu memiliki berbagai program dakwah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan edukatif masyarakat.

**a. Program Pelita Hati:**

Program ini menampilkan penceramah langsung di studio, tanpa menggunakan rekaman, sehingga interaksi dengan pendengar lebih hidup dan dinamis. Materi yang disampaikan berfokus pada pengetahuan agama yang mudah dipahami dan tidak terkesan menggurui. Pendengar memberikan persepsi positif terhadap program ini, menganggapnya menarik dan informatif.

**b. Program Dakwah dengan Penceramah Langsung:**

Selain "Pelita Hati", Radio Alkhairaat juga memiliki program dakwah lain yang menghadirkan penceramah secara langsung di studio. Pendekatan ini berbeda dengan metode pemutaran rekaman, memungkinkan interaksi yang lebih spontan dan responsif terhadap isu-isu terkini.

**c. Program Acara Daerah:**

Untuk menjangkau pendengar yang lebih luas, terutama di daerah-daerah, Radio Alkhairaat menyiarkan program dakwah dalam bahasa dan konteks lokal. Hal ini membantu dalam penyampaian pesan yang lebih relevan dan mudah diterima oleh masyarakat setempat.

**d. Program Safari Dakwah:**

Meskipun tidak secara spesifik disebutkan sebagai program radio, Alkhairaat memiliki inisiatif seperti Safari Dakwah yang melibatkan mahasiswa dan santri untuk berdakwah di berbagai masjid dan komunitas. Tujuan utamanya adalah menyebarkan

pesan agama sekaligus membentuk karakter dan kemampuan berbicara di depan umum bagi para peserta.<sup>40</sup>

**e. Program cahaya pagi :**

Program cahaya hati di laksanakan setiap pagi dari jam 06.00-07.00 Program ini bertujuan memberikan pendengar untuk mendengarkan kajian kajian dakwa menyajikan lantunan lagu serta pesan-pesan dakwah yang menghibur dan memberikan ilmu singkat yang bermanfaat bagi para pendengar.

**f. Program Manjayo-jayo :**

Program ini membahas seputar informasi umum dari dalam Kota Palu maupun dari luar Kota Palu kemudian program ini membuka akses calling untuk para pendengar untuk melaporkan seputar kejadian ada di dalam maupun di luar kota palu pogram ini mulai dari jam 08.00-09.30 WIT.

**g. Program Dasi (dangdut asik) :**

Program ini memberikan hiburan buat para pendengar setia Radio Alkhairaat Palu dan memberikan permintaan buat para pendengar untuk mensajikan lagu yang di inginkan oleh pendengar setia RAL program ini mulai dari jam 12.00-14.00

**h. Program Akbar (apa kabar sahabat RAL) :**

Program ini dikhususkan untuk pendengar setia Radio Alkhairaat Palu dalam memberikan masukan saran untuk Radio Alkhairaat Palu dan menyapa pendengar setia RAL program ini mulai dari jam 20.00-22.00

Audiens dan penerima pesan dakwah melalui Radio Alkhairaat Palu

---

<sup>40</sup> Di Akses dari web alkhairaatmilenial <https://alkhairaatmilenial.com/program-safari-dakwah.com>  
10/02/25

Radio Alkhairaat Palu, yang mengudara pada frekuensi 95.9 FM, telah berperan signifikan dalam menyebarkan dakwah Islam di Kota Palu dan sekitarnya. Stasiun radio ini memiliki audiens yang beragam, mencakup berbagai lapisan masyarakat yang haus akan pengetahuan agama dan informasi islami.

Salah satu program unggulan mereka adalah "Pelita Hati", yang mendapatkan respons positif dari pendengar. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Kartika pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pendengar menilai program ini menarik dan informatif. Materi dakwah yang disajikan membantu pendengar memahami ilmu agama dengan cara penyampaian yang mudah dipahami dan tidak terkesan menggurui.<sup>41</sup>

Selain itu, Radio Alkhairaat Palu juga menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Misalnya, mereka bekerja sama dengan Forum Komunikasi Alumni Petugas Haji Indonesia (FKAPHI) Sulawesi Tengah untuk memberikan bimbingan manasik dan dakwah haji kepada jamaah haji, terutama bagi mereka yang keberangkatannya tertunda.<sup>42</sup>

Dan juga, strategi Radio Alkhairaat dalam menjaga eksistensinya di Kota Palu melibatkan peningkatan kualitas siaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Sulawesi Tengah. Program-program yang disajikan bervariasi, termasuk informasi, motivasi, dan solusi, yang menjadi ciri khas dari Radio Alkhairaat Palu. Pendekatan ini menunjukkan upaya untuk menarik dan mempertahankan audiens yang beragam.<sup>43</sup>

Selain siaran melalui frekuensi FM, RAL juga menyediakan layanan streaming online, memungkinkan pendengar mengakses siaran mereka secara global. Hal ini sejalan

---

<sup>41</sup> Kartika, Dakwah melalui media radio (Persepsi pendengar terhadap program pelita) <https://www.semuaabis.com/radio-alkhairaat-palu-fm-0451-455719> di kutip tanggal 11/02/25

<sup>42</sup> Humas BPKH, <https://bpkh.go.id/alumni-petugas-haji-sulteng-gaet-radio-latih-manasik.com> Di kutip 11/02/25

<sup>43</sup> Rahmah H Ndongi, Strategi Radio Alkhairaat sebagai media komunikasi dalam menjaga eksistensinya di kota palu <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1060/.com> 11/02/25

dengan upaya RAL untuk tetap relevan dan menjangkau audiens yang lebih luas di tengah perkembangan teknologi informasi.

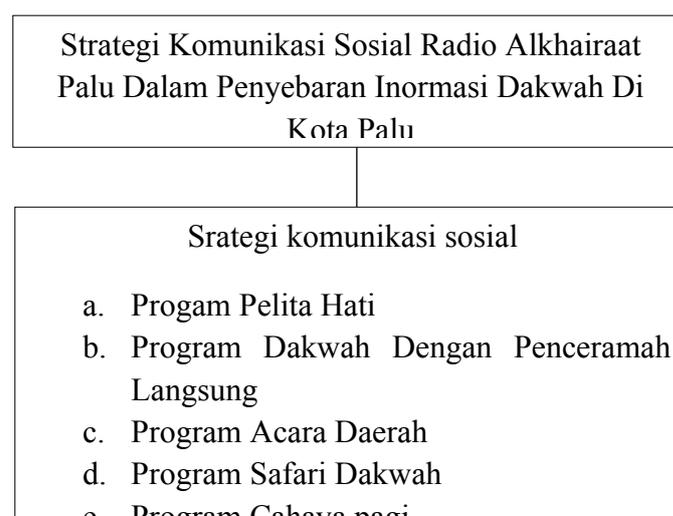
Secara keseluruhan, audiens dan penerima pesan dakwah melalui Radio Alkhairaat Palu terdiri dari masyarakat yang mencari pencerahan spiritual dan informasi islami. Melalui program-program yang informatif dan kolaborasi dengan berbagai pihak, radio ini berhasil menjangkau dan memenuhi kebutuhan pendengarnya.

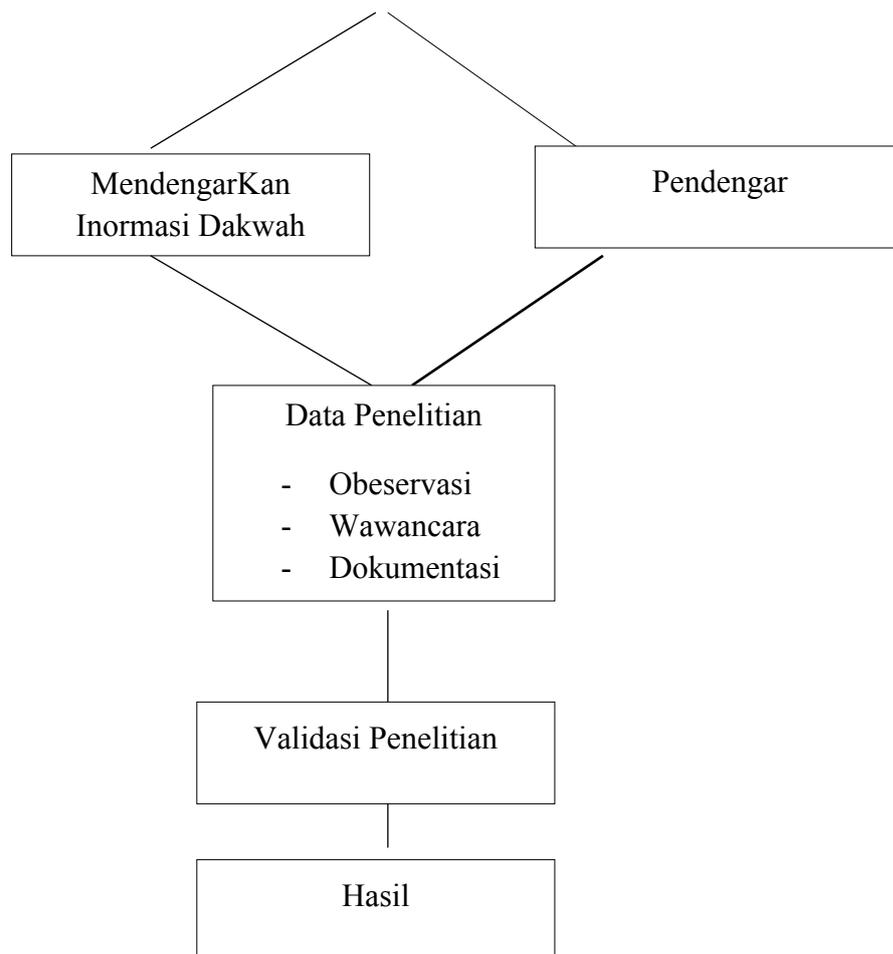
Dan juga, audiens dan penerima pesan dakwah melalui Radio Alkhairaat Palu terdiri dari masyarakat Muslim di wilayah tersebut yang mencari pengetahuan agama dan solusi atas permasalahan sehari-hari melalui pendekatan yang informatif dan mudah dipahami.

Radio Alkhairaat Palu terus berperan sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyebarkan dakwah, informasi, dan hiburan, serta berkontribusi positif bagi masyarakat di wilayah jangkauannya.

Sampai tahun 2025 Radio Alkhairaat Palu berusaha untuk menjadi stasiun radio yang paling eksis di bidang keagamaan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat Kota Palu.

### C. Kerangka Pemikiran





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dan perilaku manusia dengan mengumpulkan data berupa teks, gambar, audio, objek yang tidak dapat diukur secara numerik, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Metode ini akan berfokus pada pemahaman mendalam, interpretasi, dan konteks daripada pengukuran dan statistik.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mencoba menggambarkan topik atau objek yang dipelajari secara lebih rinci dan lebih komprehensif.

Metode ini biasanya digunakan untuk memecahkan atau menjawab masalah dengan mengumpulkan data, melakukan analisis dan klasifikasi, serta menyusun kesimpulan dan laporan.<sup>3</sup>

Adapun dalam penelitian deskriptif pada penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas dalam penyebaran informasi dakwah terhadap citra dan eksistensinya radio yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan atau menerangkan secara detail mengenai strategi komunikasi sosial Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran informasi dakwah di Jl.Bakuku, Kelurahan Boyaoge, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

---

<sup>1</sup> Sugiono tentang Bab III metode penelitian  
<https://repository.stiedewantara.ac.id/1960/5/12.%20BAB%203.pdf>

<sup>2</sup> Muhammad Irfan Syahrohni Prosedur Penelitian Kualitatif&Kuantitatif Jln TGH Umar Abdul aziz Lombok Barat di ambil Hal, 46 2022

<sup>3</sup> Ibid.47

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di stasiun radio Alkhairaat Palu, tepatnya Jl.Bakuku, Kelurahan Boyaoge, Kecamatan. Tatanga, Kota Palu. Lokasi penelitian ini kami pilih karena sangat relevan dengan rumusan masalah yang ada. Apalagi lokasi objek penelitian ini letaknya strategis dan mudah dijangkau untuk penelitian, sehingga sangat membantu peneliti dalam melaksanakan proses penelitian.

Sedangkan waktu penelitian ini adalah setelah ujian proposal ini di laksanakan dan dinyatakan diterima, sehingga surat izin penelitian dikeluarkan.

## C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting kehadiran peneliti di lapangan demi terarahnya suatu penelitian tersebut agar data yang di kumpulkan lebih akurat dan faktual. Artinya dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaku utama yang mengumpulkan data, menganalisis data dan juga berposisi sebagai peneliti hasil penelitian. Sebagai pelaku utama, penelitian melakukan pengumpulan data, serta aktif dan mengamati, mencari informasi melalui wawancara dan dokumentasi.

## D. Data dan sumber Data

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diinput secara langsung dari sumbernya dan dialog sendiri oleh lembaga atau tokoh bersangkutan untuk di manfaatkan . Data primer dalam penelitian ini di peroleh langsung dari pihak stasiun Radio Alkhairaat Palu.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan dari berbagai sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal penelitian sebelumnya.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan kebutuhan analisa dan pengkajian. Data yang di maksud adalah, informasi mengenai bagaimana strategi komunikasi sosial radio Alkhairaat Palu dalam meningkatkan penyebaran informasi dakwah di wilayah kota palu. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode seabagi berikut<sup>4</sup>

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan melibatkan pencatatan berbagai aspek kondisi atau perilaku suatu objek Metode observasi dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan proses atau objek yang diteliti, dengan cara merasakan dan memahami wawasan dari fenomena tersebut.<sup>5</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data di mana data ditangkap melalui dokumen-dokumen Untuk penelitian ini, data yang perlu dikumpulkan berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dokumen terkait karyawan instansi.<sup>6</sup>

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian ini melalui pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan sumber informan. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>7</sup> Peneliti melakukan wawancara langsung kepada empat orang

---

<sup>4</sup> Ibid128

<sup>5</sup> Luqman Hakim dalam artikel membahas tentang metode observasi, pengertian,macam [https://deepublishstore.com/blog/metode-observasi/?srsItd=AfmBOoo9vzjTUTPesWSyC-9tCxTG82Zv-F0xfYMx3Iyi6TrUBzQa3\\_mk](https://deepublishstore.com/blog/metode-observasi/?srsItd=AfmBOoo9vzjTUTPesWSyC-9tCxTG82Zv-F0xfYMx3Iyi6TrUBzQa3_mk)

<sup>6</sup> Sugiono dalam metode penelelitian bab III <https://repository.stiedewantara.ac.id/1960/5/12.%20BAB%203.pdf>

<sup>7</sup> . Sugiono dalam metode penelelitian bab III <https://repository.stiedewantara.ac.id/1960/5/12.%20BAB%203.pdf>

informan Radio Alkhairat Palu, yaitu pimpinan/sekretaris program, kepala bagian penyiaran dan penyiar, terkait dengan hasil pengamatan terkait Radio Alkhairat Palu dan pendengar setia yang ada di beberapa tempat di kota palu.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi. Dengan cara mengelompokan data ke dalam kategori yang sesuai, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih data-data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan Analisis data digunakan dengan tiga tahapan yaitu:

##### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data berarti meringkas, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada apa yang penting, dan mencari tema serta polanya.<sup>8</sup>

##### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan setelah reduksi data. Penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dengan adanya tahapan penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan tindakan apa yang akan dilakukan<sup>9</sup>

##### 3. Kesimpulan

Data yang telah di reduksikan dan di sajikan akan menghasilkan kesimpulan. Jika pada pengumpulan data tahap berikutnya tetap didukung dengan bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Analisis data kualitatif, Kalimantan selatan: Uin Antasari Press 2016. Hal 15  
[https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA\\_87205\\_06051381722058\\_0005026703\\_0021126802\\_03.pdf](https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf)

<sup>9</sup> Miles dan hurbenen Analisis data kualitatif yang di terjemahkan oleh RAMA Buku tentang Metode-Metode baru, (Cet, 1 : Kalimantan selatan: uin antasari Pres,2005), 15-16  
[https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA\\_87205\\_06051381722058\\_0005026703\\_0021126802\\_03.pdf](https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf)

konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validasi data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data dan diterapkan dengan beberapa metode triangulasi, antara lain:

#### 1. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan jalan yaitu :

- a. Membandingkan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang di katakana orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.

#### 2. Triangulasi dengan metode

Pada metode ini terdapat dua strategi, yaitu:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa tehnik pengumpulan data dan;
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori adalah proses penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika tahapan analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan perbandingan atau penyaing. Tentunya proses ini dilakukan secara induktif atau secara logika<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Kartika, Ariesta. *Triangulasi: Pendekatan Multimetode dalam Penelitian*, Literasi Nusantara Abadi, 2020 [tps://elibrary.uinsgd.ac.id/detail/triangulasi--pendekatan-multimetode-dalam-penelitian](https://elibrary.uinsgd.ac.id/detail/triangulasi--pendekatan-multimetode-dalam-penelitian)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Profil Radio Alkhairaat Palu**

Radio Alkhairaat yang berlokasi di Jalan Bakuku No. 1, Palu Barat, Sulawesi Tengah (kode pos 94223), didirikan pada tanggal 7 Februari 1999 oleh Ketua Umum Alkhairaat, H. Saggaf Al-Djufri, M.A., bersama Hj. Sy. Zahra Saggaf Al-Djufri. Peresmian radio ini dilakukan oleh Dr. A.A. Baramuli, S.H., yang saat itu menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia. Sejak berdiri hingga tahun 2015, posisi direktur mengalami dua kali pergantian. Direktur pertamanya adalah Salim Muhammad Al-Djufri, kemudian dilanjutkan oleh Ahmad Bin Yahya, S.H.I. Awalnya, pada tahun 1996, Radio Alkhairaat mengudara di frekuensi AM 1170. Namun, pada 22 Mei 1999, frekuensinya beralih ke jalur FM. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.15 Tahun 2003 tentang Rencana Induk Frekuensi Radio untuk penyiaran radio, kanal 25 atau frekuensi 90,0 MHz menjadi pilihan manajemen PT Radio Gema Angkasa Swara Alkhairaat Palu. Saat ini, Radio Alkhairaat resmi mengudara pada frekuensi FM 95,9 MHz yang telah diresmikan.<sup>1</sup>

Radio Alkhairaat memiliki sejumlah keunggulan yang membedakannya dari para pesaing, antara lain: tingginya tingkat kepercayaan publik yang menjadikan radio ini sebagai sarana komunikasi yang efektif, segmentasi pendengar yang tepat dengan jangkauan audiens yang luas, serta mulai tumbuhnya kelompok pendengar yang setia. Selain itu, nama besar Alkhairaat dan konten keagamaan yang disajikan menjadi daya tarik tersendiri karena jarang ditemukan di radio lain. Siaran Radio Alkhairaat Palu juga berperan sebagai media yang menyampaikan informasi, memberikan motivasi, serta menawarkan solusi bagi para pendengarnya.

---

<sup>1</sup> Arsip sejarah Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

Radio Alkhairaat hadir sebagai media penyiaran dakwah dan keagamaan yang disampaikan secara bijak kepada masyarakat Sulawesi Tengah. Keberadaan radio ini mencerminkan komitmen lembaga pendidikan Alkhairaat dalam menjalankan peran aktif menegakkan nilai-nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar melalui pesan-pesan keagamaan yang menyejukkan dan menentramkan, baik dalam bentuk ceramah rohani maupun melalui sajian seni, musik, dan lagu bernuansa Islami. Tujuan utama Radio Alkhairaat Palu adalah untuk menyebarkan informasi yang berguna, memberikan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berdaya saing.

## 2. Visi, Misi Dan Tujuan Radio Alkhairaat Palu

Setiap lembaga memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin diwujudkan, demikian pula PT. Radio Gema Angkasa Swara Alkhairaat Palu yang menetapkan visi dan misi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

### 1. Visi Radio Alkhairaat

Radio Alkhairaat Palu memiliki visi untuk menjadi radio unggulan milik umat di kawasan Indonesia Timur. Jangkauan siarannya mencakup hampir seluruh wilayah Sulawesi Tengah, termasuk Kota Palu, Donggala, serta sebagian wilayah Kabupaten Parigi Moutong, Poso, Tojo Una-Una, dan ToliToli. Selain itu, siarannya juga dapat diterima di beberapa wilayah Provinsi Sulawesi Barat, Kalimantan Timur, dan Gorontalo. Guna mewujudkan visinya tersebut, Radio Alkhairaat telah mengembangkan siaran melalui sistem streaming, sehingga kini dapat diakses oleh masyarakat tidak hanya di Sulawesi Tengah, tetapi juga di berbagai daerah lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Arsip sejarah Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

## 2. Misi Radio Alkhairaat

- 1) Menyebarluaskan informasi, dakwah, pendidikan, sosial, budaya, dan hiburan sebagai media yang menyentuh hati nurani umat.
- 2) Menjalankan fungsi kontrol sosial dengan bahasa yang santun dan islami.
- 3) Menyebarluaskan informasi pembangunan daerah berbasis keislaman
- 4) Menanamkan nilai-nilai keislaman yang dijabarkan dalam bentuk program acara
- 5) Menjalin kerjasama dengan perilaku usaha baik lokal maupun nasional serta menjadi media promosi usaha (iklan) lokal dan nasional<sup>3</sup>

## 3. Tujuan pendirian Radio Alkhairaat Palu

Radio Alkhairaat Palu hadir di tengah masyarakat Sulawesi Tengah dengan tujuan untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat serta membagikan ilmu yang diperlukan oleh masyarakat. Selain itu, radio ini berupaya memberikan dampak positif dan kontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kehadiran radio ini juga mencerminkan kepedulian Lembaga Pendidikan Alkhairaat dalam berperan aktif menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar melalui pesan-pesan agama yang menyejukkan dan menenangkan hati, baik dalam bentuk siraman rohani maupun dalam berbagai bentuk seni, musik, dan lagu bernuansa Islam.

---

<sup>3</sup> Arsip sejarah Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

### 3. Struktur Organisasi Radio Alkhairaat Palu

Adapun susunan dan nama pengurus Radio Alkhairaat Palu

Tabel 2. Struktur Radio Alkhairaat Palu

No	Nama	Jabatan
1.	AhmadBin Yahya, S.Hi	Direktur/ Penanggung Jawab
2.	Ridwan Laki, S.Pd.I.,M.Si	Sekretaris Radio Alkhairaat Palu/ Manager Program
3.	Laila Husen	Manager Marketing
4.	Asrin	Manager Teknik
5.	Zaenab, S.E	Kabag.administrasi/Keuangan
6.	Irmawati, S.Pd	Kabag.Siaran/Pemberitaan
7.	Abd. Hafid	Kabag. Produksi
8.	Hanan Assegaf, M.Ag	Kepala devisi musik

Sumber: Dokumentasi Kantor Radio Alkhairaat

Radio Alkhairaat Palu termasuk instansi yang jarang mengalami pergantian pimpinan. Sejak awal berdirinya, tercatat hanya dua kali terjadi pergantian kepemimpinan. Kendati demikian, pergantian penyiar di Radio Alkhairaat Palu berlangsung cukup sering dari tahun ke tahun. Adapun kegiatan penyiar yang dilakukan bertujuan untuk :

- a. Menyiarkan iklan komersil barang dan iklan layanan masyarakat.
- b. Menyiarkan siaran dakwah, pendidikan, dan hiburan
- c. Menyiarkan siaran berita ; berita daerah, berita nasional, maupun berita internasional
- d. Menyiarkan siaran pendengar<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid

#### 4. Program acara radio alkhairaat palu

Program siaran Radio Alkhairaat Palu diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu program harian dan program mingguan. Masing-masing program memiliki ragam acara tersendiri, di antaranya adalah:

##### a. Program acara harian Radio Alkhairaat Palu

Tabel 3. Program Acara Harian RAL

No	Jam	Program Acara	Narasumber
1.	04.00-06.00	Pelita Hati	Penyiar
2.	06.00-07.00	Cahaya Pagi	Penyiar
3.	07.00-08.00	Ahlan Family Radio	Penyiar
4.	08.00-09.30	Manjayo-Njayo	Pemerintah Kota Palu
5.	09.30-11.00	Iringan (informasi ringan)	Penyiar
6.	11.00-12.00	Infois (informasi islam)	Penyiar
7.	12.00-14.00	- Dendang Kaili (senin-kamis) - Melodia (tembang-tembang nostalgia) jumat - Warkopdut (warung kopi dangdut) sabtu	penyiar
8.	14.00-16.00	Salam Silaturahmi	Pimpinan

			RAL
9.	16.00-17.00	Rahaat	Ustadz Abd Haris
10.	17.00-19.00	Pelita Hati	Penyiar
11.	19.00-20.00	Hikmah	Penyiar
12.	20.00-22.00	Akbar (apakabar sahabat RAL)	Penyiar

Sumber : Radio Alkhairaat Palu

Merujuk pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa Radio Alkhairaat Palu menayangkan 12 program siaran setiap hari, yang berlangsung mulai pukul 04.00 hingga 22.00 WITA dengan total durasi siaran mencapai 18 jam.

b. Program mingguan Radio Alkhairaat Palu

Tabel 4. Program mingguan Radio Alkhairaat Palu

No	Jam	Program Acara	Narasumber
1.	06.00-07.30	Cahaya Pagi	Penyiar
2.	07.30-08.30	Aku Anak Sholeh	Penyiar
3.	08.30-11.00	Balada Nusantara	Penyiar
4.	12.00-14.00	Dasi (dangdut asyik)	Penyiar

Sumber : Dokumentasi Kantor Radio Alkhairaat Palu

Merujuk pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa Radio Alkhairaat Palu memiliki empat jadwal siaran setiap minggu, di mana dua di antaranya merupakan program yang berisi dakwah.

Tabel 5. Program Siaran Dakwah Radio Alkhairaat Palu

No	Jam	Program Acara	Narasumber
----	-----	---------------	------------

1.	04.00-06.00	Pelita Hati	Penyiar
2.	11.00-12.00	Infois (Informasi Islam)	Penyiar
3.	14.00-16.00	Salam Silaturahmi	Penyiar
4.	16.00-17.00	Rahaat	Ustadz
5.	17.00-19.00	Pelita Hati	Penyiar
6.	19.00-20.00	Hikmah	Penyiar

Sumber : Data diolah dari dokumentasi kantor Radio Alkhairaat Palu

Merujuk pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa Radio Alkhairaat Palu menayangkan enam program dakwah dengan total durasi siaran selama 8 jam setiap harinya. Adapun Radio Alkhairaat Palu memiliki beberapa format aspek pemilihan target program siaran yang dilakukan oleh Radio Al-Khairaat Palu antara lain:

1). Aspek program siaran

Segmen pendengar yang bersifat umum, baik pria maupun wanita, maka format siaran yang dipilih harus disesuaikan dengan gaya hidup mereka. Radio Alkhairaat Palu memilih format siaran yang mengedepankan dakwah serta informasi pendidikan, yang dikemas secara menarik melalui alunan musik dan lagu. Pemilihan musik bertujuan untuk membangkitkan semangat para pendengar agar terdorong untuk berkarya secara positif. Informasi yang disajikan disampaikan dengan bahasa yang sopan, serta menghindari isu-isu yang berkaitan dengan SARA. Selain memberikan hiburan, format siaran ini juga diharapkan mampu memberi nilai tambah bagi para pendengar setia. Keragaman format yang ditawarkan oleh Radio Alkhairaat Palu menjadi pilihan yang konsisten bagi masyarakat Kota Palu dan sekitarnya.

2). Segmentasi Target Pendengar

Kota Palu sebagai Ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan Kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi. Jumlah penduduk yang menjadi jangkauan pendengar Radio AlKhairaat Palu memiliki jumlah yang sangat signifikan. Dan jumlah pendengar khusus Kota Palu sekitar 297.607 jiwa, dengan komposisi laki-laki adalah 45% dan komposisi perempuan adalah 55%. Dari jumlah penduduk tersebut di atas masuk dalam kelompok ekonomi yang memadai dengan penafsiran pengeluaran pribadi per bulannya kurang lebih Rp. 750.000. Secara bertahap Radio Alkhairaat Palu menargetkan 20% s/d 45% dari komposisi laki laki maupun perempuan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.<sup>5</sup>

Guna menjangkau segmentasi pendengar yang telah disebutkan sebelumnya, Radio Alkhairaat Palu menetapkan format siaran yang beragam, mencakup dakwah, pendidikan, dan hiburan. Oleh karena itu, susunan program siarannya disusun dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Informasi 10 %. berisi informasi bisnis, pekerjaan, tips, dan olahraga dll.
- b. Hiburan 20%, berisikan musik, nasyid, qasidah, lagu pop Indonesia dan lagu daerah.
- c. Berita 30%, berisi siaran kebijakan pemerintah dan iklan komersil maupun iklan pelayanan masyarakat.
- d. Dakwah 40%. Lantunan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis, lantunan Adzan, kisah para nabi, ceramah ustadz dan informasi syiar islam.<sup>6</sup>

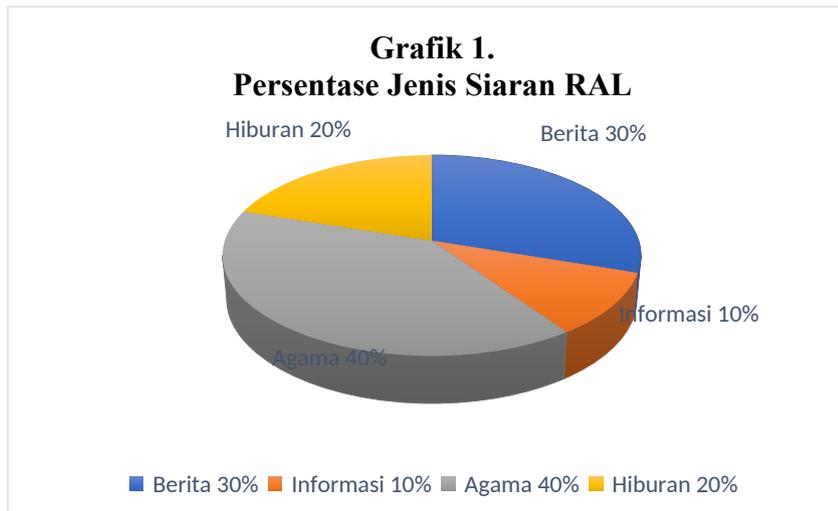
Berdasarkan data di atas, peneliti menerangkan persentase siaran dengan menggunakan grafik sebagai berikut:

#### 1. Grafik Persentase Jenis Siaran

---

<sup>5</sup> Arsip sejarah Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

<sup>6</sup> Arsip sejarah Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023



Sumber data : Dokumentasi kantor Radio Alkhaitaat Palu

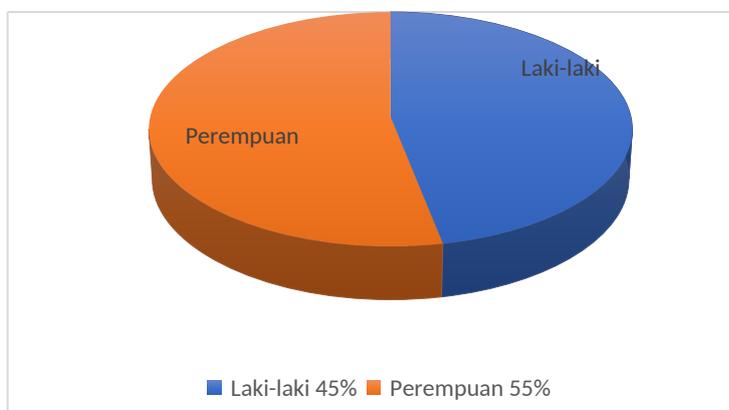
Berdasarkan grafik di atas, maka persentase jenis siaran Radio Alkhairaat Palu yaitu: siaran berita 30%, informasi 10%, dakwah 40%, dan hiburan 20%.

## 2. Grafik Persentase Pendengar

Radio Alkhairaat Palu mengelompokkan audiensnya berdasarkan karakteristik seperti jenis kelamin, usia, dan profesi guna menentukan jenis program siaran yang paling sesuai untuk disajikan kepada masing-masing segmen pendengar. Penulis menguraikan menggunakan grafik sebagai berikut:

### a. Persentase pendengar Radio Alkhairaat Palu berdasarkan jenis kelamin

#### Grafik 2.a Persentase Pendengar Berdasarkan Jenis Kelamin



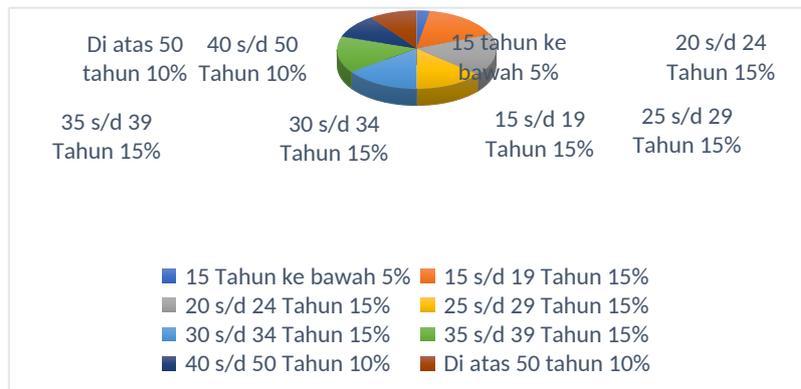
Sumber data : Dokumentasi kantor Radio Alkhairaat Palu

Bedasarkan grafik diatas, persentase pendengar Radio Alkhairaat bedasarkan jenis kelamin yaitu : laki-laki 45% dan perempuan 55%

b. Persentase pendengar Radio Alkhairaat Palu bedasarkan usia

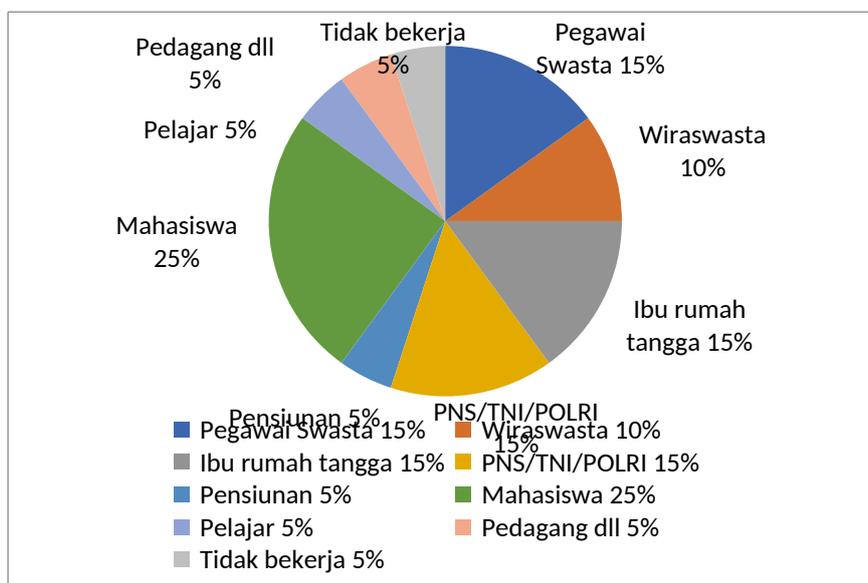
**Chart 2.b Persentase Pendengar RAL Berdasarkan Usia**

Bedasarkan grafik di atas, maka dapat diketahui bahwa persentase pendengar bedasarkan usia pendengar yaitu: pendengar 15-39 sebanyak 15% usia 40-50 tahun sebanyak 10% dan usia 15 tahun kebawah sebanyak 5%



c. Persentase pendengar bedasarkan perkejaan

**Grafik 2.c. Persentase berdasarkan pekerjaan pendengar RAL**



Sumber data ; Dokumentasi kantor Radio Alkhairaat Palu

Persentase jenis pekerjaan pendengar yaitu : pegawai swasta 15% wiraswasta 10%, ibu rumah tangga 15%, PNS/POLRI 15%, pensiunan 5%, mahasiswa 25% , pelajar 5%, pedagang 5%, tidak bekerja 5%

## **B. Pembahasan**

### ***1. Strategi Komunikasi Radio Alkhairaat Palu Dalam Penyebaran Dakwah Di Wilayah Kota Palu***

Radio Alkhairaat Palu adalah salah satu lembaga penyiaran swasta yang beroperasi di Sulawesi Tengah dengan karakter dan tujuan yang berbeda dari radio-radio lain di wilayah tersebut. Ciri khas utama dari siaran Radio Alkhairaat terletak pada dominasi konten keagamaan dan penyampaian informasi bernuansa religi. Sebagai lembaga penyiaran, Radio Alkhairaat terus berupaya meningkatkan profesionalisme dan mutu siarannya, sebagaimana halnya lembaga penyiaran lainnya.

Strategi komunikasi yang diterapkan Radio Alkhairaat Palu dalam menyebarkan dakwah di wilayah Kota Palu menunjukkan pendekatan yang khas dan terarah. Sebagai lembaga penyiaran swasta di Sulawesi Tengah, Radio Alkhairaat mengedepankan konten siaran yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan dan pesan-pesan dakwah Islam. Strategi tersebut tercermin dalam pemilihan program-program siaran yang sarat dengan muatan dakwah, penggunaan bahasa yang komunikatif dan persuasif, serta penyampaian materi keagamaan yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Melalui pendekatan ini, Radio Alkhairaat tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pembinaan umat, sekaligus terus mengembangkan profesionalisme dan kualitas siarannya untuk menjangkau lebih luas pendengar di Kota Palu.

Strategi agar radio dapat tetap eksis terutama pada penyebaran dakwah di era sekarang adalah radio harus tetap konsisten untuk memberikan informasi dakwah yang *up to date* dan

terpercaya, informasi terutama pada bidang penyebaran dakwah tentunya selalu menjadi hal yang sangat penting dan paling berharga yang terdapat dalam suatu instansi radio terutama Radio Alkhairaat Palu agar menjadi penentu dan pembeda dalam keberhasilan di media massa terutama pada dunia siaran. Walaupun Radio Alkhairaat Palu masih menggunakan media konvensional akan tetapi radio harus memiliki media digital agar mempermudah dan mempercepat informasi di era digital.<sup>7</sup>

Radio Alkhairaat Palu telah menjadi bagian dari dunia penyiaran di Sulawesi Tengah selama lebih dari dua dekade sejak mengudara pada tahun 1999. Selama perjalanan tersebut, kepercayaan masyarakat terhadap radio ini terus terjaga dan terbukti dengan masih banyaknya warga Kota Palu yang memilih Radio Alkhairaat sebagai sumber informasi mereka, terutama pada penyebaran dakwah. Walaupun sistem penyiarannya masih bersifat konvensional, namun isi dan format program yang disajikan selalu diperbarui agar sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat saat ini. Selain itu, Radio Alkhairaat juga mulai mengembangkan komunikasi dua arah untuk menciptakan siaran yang lebih interaktif tidak hanya berupa sesi tanya jawab, curahan hati, atau permintaan lagu, tetapi juga menghadirkan konten yang mendidik dan menarik. Dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman, Radio Alkhairaat Palu menerapkan strategi komunikasi yang unik dalam melakukan siaran terutama pada bidang dakwah serta dalam merancang dan menyampaikan program-program siaran dakwanya. Dan ada beberapa hambatan dalam menyebarkan dakwah yaitu letak tempat yang sering mengalami banjir pada saat cuaca hujan, sering mengalami pemadaman listrik tetapi hambatan tersebut bisa mengatasi hambatan tersebut Sebagaimana disampaikan Ridwan Laki pada penulis :

“Strategi komunikasi khususnya berkomitmen untuk terus menjadi radio dakwah pendidikan yang dimiliki oleh umat tidak hanya dimiliki umat islam tetapi dimiliki di seluruh umat manusia. Radio Alkhairaat Palu memiliki peran yang sangat signifikan

---

<sup>7</sup> Catur Nugroho , *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi (Jakarta: Kencana 2020)*, 151.

dalam hal penyebaran dakwah dan juga pendidikan agar bisa di jangkau. Jadi implementasinya selalu menonjol untuk memberikan edukasi di perkembangan zaman ini kepada masyarakat terkait dengan dakwah, pendidikan, dan hiburan kepada pendengar setia RAL. Dalam menyebarkan dakwah banyak hambatan yang sering dialami oleh radio Alkhairaat itu sendiri dari mengalami banjir karena hujan dan pemadaman listrik. Tetapi Radio Alkhairaat bisa mengatasi hambatan itu dengan cara membuat palang kayu untuk menutupi air masuk ke studio dan untuk mengatasi pemadaman listrik biasanya kami memberitahukan dari halaman media sosial kami di instagram RAL dan juga memberitahukan ke pendengar setia RAL melalui radio dengan memberikan pengumuman resmi jika tadi ada pemadaman listrik sehingga kami berhenti mengudara untuk sementara.”<sup>8</sup>

Agar Mempertahankan eksistensinya sebagai media penyebaran dakwah di wilayah kota palu, Radio Alkhairaat Palu berusaha melakukan upaya manajemen penyiaran terbaik. Bukan hanya sebagai informasi penyebaran dakwah dan silaturahmi tetapi juga sebagai media yang dapat memberi motivasi dan solusi bagi permasalahan yang dihadapi di tengah masyarakat, instansi radio harus bisa menarik pendengar dengan cara yaitu menghadirkan finansial iklan produk agar terus dapat bertahan dan diselingi dengan informasi dakwah agar lebih menarik dan mempunyai ciri khusus karena hal ini berkaitan dengan manajemen yang baik. Seperti yang di terangkan oleh Zeaenab kepada penulis :

“Radio berusaha melakukan penyiaran terbaik, dimana pendengar bukan hanya dapat mendengarkan informasi dakwah, berita, dan silaturahmi. Tapi kami menghadirkan finansial iklan produk yaitu “SOMAN” dimana produk tersebut merupakan sponsor utama di Radio Alkhairaat Palu dan ciri khusus kami mengiklankan produk ini harus diselubungi dengan pesan pesan dakwah. Itu salah satu strategi kami dalam penyebaran dakwah lewat iklan”<sup>9</sup>

Radio Alkhairaat Palu mendorong para penyiar untuk lebih proaktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui berbagai program siaran. Para penyiar diharapkan mampu membawakan materi dakwah secara menarik dan relevan dengan kondisi terkini, termasuk memahami isu-isu yang sedang viral atau trending di masyarakat. Hal ini bertujuan agar dakwah yang disampaikan tetap kontekstual, diminati oleh pendengar, dan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ridwan laki, Manager Program/Sekretaris Radio Alkhairaat Palu, wawancara: Minggu 15/6/2025

<sup>9</sup> Wawancara dengan Zaenab, Kabag Administrasi & keuangan Radio Alkhairaat Palu, wawancara : minggu, 15/06/2025

mampu menjangkau lebih luas kalangan masyarakat, untuk mengoptimalkan penyebaran dakwah serta menjaga eksistensi Radio Alkhairaat sebagai media dakwah yang modern dan responsif terhadap perkembangan zaman. Sebagaimana dijelaskan oleh penyiar RAL kepada penulis :

“Dalam menjalankan tugas sebagai penyiar, kami senantiasa diarahkan untuk menciptakan suasana siaran yang nyaman, cara penyampai atau intonasinya, artikulasi, pemilihan topik topik agar menyenangkan bagi para pendengar, khususnya dalam menyampaikan informasi dakwah. Kami berupaya agar pendengar merasakan kedekatan seolah-olah mereka turut hadir di dalam studio. Dalam penyampaian materi keagamaan atau syiar Islam, kami menggunakan pendekatan dan interaksi langsung kepada pendengar dengan bahasa yang santun dan penuh hikmah agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan. Salah satu strategi kami dalam menarik pendengar dengan cara membuka awal pembicaraan dengan bersholawat. Salah satu wujud dari upaya tersebut adalah melalui program siaran "Infois", yang secara khusus menghadirkan konten keislaman seperti sejarah Islam, adab menuntut ilmu, hingga kisah para Nabi, kitab-kitab sebagai bagian dari strategi penyebaran dakwah yang informatif dan inspiratif.”<sup>10</sup>

Menjadi seorang penyiar, terutama yang bertugas menyampaikan pesan-pesan dakwah di era modern, tentu bukan hal yang sederhana. Dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik dan keterampilan khusus agar isi dakwah yang disampaikan mampu menarik perhatian serta diminati oleh para pendengar. Dalam konsep agenda setting komunikasi massa, sebagaimana Maxwell Donald menekankan pentingnya pemahaman dan pengelolaan yang baik dalam menangani isu-isu dan mempengaruhi persepsi pendengar yang di anggap penting. Menangani perubahan ekosistem media yang semakin kompleks. Sebab agenda setting merubah cara masyarakat mengosumsi media.<sup>11</sup> Seorang penyiar dituntut untuk menyampaikan informasi dengan cara yang dapat membangun keterlibatan emosional pendengar, sehingga mereka merasa terhubung langsung dengan isi siaran. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan pendengar menjadi lebih antusias dan terdorong untuk ikut

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Hanan, Kepala Divisi Musik/Penyiar Radio Alkhairaat Palu, wawancara : Kamis, 05/06/2025

<sup>11</sup> Pakar Komunikasi.com, ‘agenda setting koervensi media AM and FM Radio communication’ *IEEE transactions on antennas and propagation* 69, no. 5 (2020): 2455–2462.

berpartisipasi aktif dalam menyemarakkan program siaran. Sebagaimana dijelaskan oleh pendengar setia Radio Alkhairaat Palu kepada penulis :

“Kami membuat Himpunan sahabat Pecinta Radio Alkhairaat Palu HSP RAL untuk berpartisipasi untuk menyemarakkan atau membantu program-program Radio Alkhairaat Palu, bukan hanya membantu program positif Radio Alkhairaat saja tapi kami membuat HSP ini untuk silaturahmi kepada masyarakat yang diluar dari anggota HSP untuk membuka wadah komentar-komentar terhadap program siaran Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran dakwah dan alhamdulillahnya mereka memberi komentar positif terhadap RAL dalam program siaran di bidang dakwah yaitu Rahat Obser yang dimana mereka meminta udztad kondang di Kota Palu seperti Zen Badjeber karena dakwah beliau enak didengar dan mudah diterima oleh kalangan orang tua terkhususnya ibu-ibu dan pengaruh dakwah ke kalangan masyarakat itu sangat positif dan RAL jarang dapat kritikan negatif tentang penyebaran dakwah yang disiarkan oleh Radio Alkhairaat Palu”<sup>12</sup>

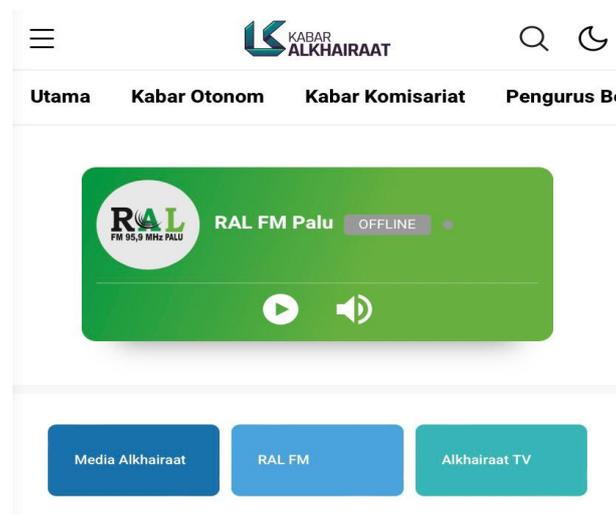
Dalam menghadapi tantangan Strategi komunikasi di era sekarang, di mana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan media sosial dan internet sebagai kebutuhan utama masyarakat, Radio Alkhairaat Palu merespons perubahan ini dengan menyesuaikan strategi komunikasinya. Meskipun informasi kini dapat diakses dengan mudah, cepat, dan tanpa batas melalui berbagai platform digital, Radio Alkhairaat Palu tidak sepenuhnya meninggalkan metode siaran konvensional. Sebaliknya, radio ini mengintegrasikan pendekatan lama dan baru dalam penyebaran dakwah. Strategi komunikasi yang diterapkan diarahkan untuk memanfaatkan media secara efektif guna meningkatkan kualitas penyampaian dakwah kepada masyarakat Kota Palu, sehingga pesan keislaman dapat tetap relevan, mudah diterima, dan menjangkau berbagai kalangan pendengar secara luas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Irmawati kepada penulis :

“Sebagai bagian dari strategi komunikasi dalam menyebarkan dakwah di wilayah Kota Palu, Radio Alkhairaat Palu berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman di era media sekarang untuk mengikuti zaman, khususnya peralihan dari media konvensional ke digital. Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh RAL adalah dengan memanfaatkan media sosial dan menjalin kerja sama dengan media online Majelis Kominfo PB Alkhairaat melalui platform *Kabaralkhairaat.com*. Di dalam situs tersebut terdapat laman khusus RAL FM

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Asmudin pendengar setia Radio Alkhairaat Palu, wawancara : sabtu, 14/06/2025

Palu yang memungkinkan masyarakat mengakses dan mendengarkan berbagai program dakwah secara daring, sehingga pesan-pesan keislaman dapat tersebar lebih luas dan efektif di tengah masyarakat.”<sup>13</sup>



**Gambar 1. RAL FM Palu di Media online**

Sumber : Kabaralkhairaat.com

Sebagai bagian dari strategi komunikasi dalam menyebarkan dakwah di era digital, Radio Alkhairaat Palu mengembangkan pemanfaatan media sosial dan platform daring. Untuk memperluas jangkauan dakwah, Radio Alkhairaat menjalin kerja sama dengan Majelis Kominfo PB Alkhairaat melalui media online *KabarAlkhairaat.com*. Melalui kolaborasi ini, program-program dakwah yang disiarkan dapat diakses secara daring, sehingga masyarakat di Kota Palu yang tidak memiliki perangkat radio tetap dapat mengikuti siaran dakwah menggunakan perangkat telepon seluler/ponsel asalkan terhubung dengan jaringan internet. Strategi ini menjadi upaya Radio Alkhairaat dalam merespons perkembangan teknologi sekaligus memastikan dakwah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih luas dan efektif.

Era teknologi yang sekarang telah mendorong seluruh lembaga penyiaran, termasuk Radio Alkhairaat Palu, untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Irmawati, Kabag Siaran & Pemberitaan radio Alkhairaat Palu, wawancara : Senin, 02/06/2025

Perubahan ini menjadikan media bersifat dinamis dan saling bergantung satu sama lain. Menghadapi tekanan dari transformasi digital sebagai bagian dari proses mediamorfosis, Radio Alkhairaat Palu menerapkan strategi komunikasi dakwah yang responsif dan inovatif agar tetap eksis di tengah perubahan zaman. Melalui pendekatan komunikasi yang terarah, Radio Alkhairaat mampu mempertahankan perannya sebagai media dakwah di wilayah Kota Palu, sekaligus menjawab tantangan era digital tanpa meninggalkan karakteristik siaran keagamaannya. Hal ini menunjukkan kebenaran dari konsep mediamorfosis yang dikemukakan oleh Roger Fidler, yakni bahwa media konvensional tidak serta merta hilang akibat hadirnya media digital. Kehadiran radio digital lebih merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan penerapan strategi pemasaran yang lebih moderen. Situasi serupa juga pernah dialami oleh radio saat televisi mulai mendominasi, di mana media seperti radio, surat kabar, majalah, dan film mengalami tekanan besar. Namun faktanya, masing-masing media tersebut mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan, menunjukkan fleksibilitas dan daya tahan yang tinggi dalam menghadapi tantangan zaman.<sup>14</sup>

Adapun Strategi Komunikasi Radio Alkhairaat Palu yang di terapkan untuk bertahan sebagai media dakwah di wilayah Kota Palu saat ini antara lain sebagai berikut :

- a. Radio Alkhairaat Palu menerapkan strategi komunikasi yang adaptif dengan menyusun program-program siaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Menghadapi tantangan di era disrupsi media, Radio Alkhairaat tidak hanya berupaya mempertahankan eksistensinya sebagai media informasi, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai media dakwah yang relevan di tengah masyarakat Sulawesi Tengah. Salah satu strategi yang dijalankan adalah

---

<sup>14</sup> J.B Wahyudi, Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, (Jakarta: Pustaka Utama Gravit, 1996), h. 43.

dengan menghadirkan program-program dakwah yang memiliki ciri khas tersendiri, sehingga mampu menarik perhatian, meningkatkan keterlibatan pendengar, dan memperkuat peran sebagai media dakwah di Kota Palu dalam menyimak pesan-pesan keislaman yang disampaikan. Radio Alkhairaat merupakan radio yang khas dengan siaran atau informasi islamnya berupa; lantunan ayat-ayat, penggalan hadist-hadist, menyiarkan adzan 5 waktu dll.



**Gambar 2. Contoh penggalan hadist dalam program siaran RAL**

Sumber : Dokumentasi Radio Alkhairaat Palu

Strategi komunikasi yang diterapkan Radio Alkhairaat Palu dalam menyebarkan dakwah berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam yang secara eksplisit telah banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, di mana dakwah disebutkan sebanyak 198 kali dalam 55 surah dan 176 ayat. Melalui siaran radionya, Radio Alkhairaat menjadikan dakwah sebagai proses komunikasi yang bertujuan mengajak masyarakat menuju kehidupan Islami. Pendekatan yang digunakan adalah penyampaian dakwah secara hikmah dan penuh kebijaksanaan dalam berbagai program siaran, sehingga pesan-pesan keislaman dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Strategi ini menjadi dasar dalam membentuk program-program yang mampu

menuntun masyarakat Kota Palu ke arah kebaikan serta meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

- b. Radio Alkhairaat Palu menekankan pentingnya komitmen dan kerjasama tim dalam menciptakan program-program siaran yang berkualitas. Setiap anggota tim didorong untuk aktif berkontribusi dalam menyajikan informasi dan hiburan yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu strategi komunikasi yang diterapkan adalah melalui koordinasi kerja tim yang solid. Bagi Radio Alkhairaat, pencapaian tujuan lembaga sangat bergantung pada kekuatan internal, di mana sinergi antaranggota tim memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan setiap program dakwah yang disiarkan.



**Gambar 3. Tim Radio Alkhairaat Palu**  
Sumber : Media Sosial Instagram RAL @ralfmpalu959

Dalam membangun kerja sama tim yang solid, Radio Alkhairaat Palu secara rutin menjalin silaturahmi dan mengadakan diskusi internal antaranggota tim. Kegiatan ini bertujuan untuk saling bertukar pikiran dan ide demi meningkatkan kualitas mental serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan yang muncul. Meskipun perbedaan pendapat dan pola pikir kerap kali tidak terhindarkan, namun selalu ditemukan titik temu dari setiap pandangan yang ada. Kesepahaman inilah yang kemudian menjadi dasar dalam

merancang program-program siaran yang sejalan dengan visi dan misi Radio Alkhairaat Palu.

- c. Radio Alkhairaat memproduksi spot iklan layanan masyarakat sebagai sarana promosi bagi pelaku usaha yang menjalin kerja sama dengan radio tersebut. Langkah ini mencerminkan penerapan prinsip dasar penyiaran yang dipegang oleh Radio Alkhairaat, yakni menghadirkan siaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga memotivasi dan memberikan solusi bagi para pendengarnya. Komitmen ini menjadi landasan bagi Radio Alkhairaat untuk menyajikan konten yang tidak hanya didengar, tetapi juga memiliki nilai manfaat nyata dalam menjawab berbagai persoalan masyarakat, terutama di tengah tantangan era digitalisasi saat ini.



**Gambar 4. Salah satu iklan produk di RAL**

Sumber : Media Sosial Instagram RAL @ralfmpalu959

Produksi spot iklan layanan masyarakat maupun iklan komersial untuk mempromosikan produk atau jasa merupakan salah satu bentuk kemitraan antara Radio Alkhairaat Palu dengan para pelaku usaha yang ingin memasarkan usahanya melalui media radio tersebut.

- d. Radio Alkhairaat Palu menyajikan program dakwah dengan menghadirkan penceramah secara langsung di studio, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara penceramah dan pendengar melalui sambungan telepon. Pola komunikasi ini dinilai sangat efektif dalam memperjelas dan memperdalam pemahaman pendengar terhadap informasi keagamaan yang disampaikan.



**Gambar 5. Salah satu penceramah yang dihadirkan di studio RAL**

Sumber : Media Sosial Instagram RAL @ralfmpalu959

Berusaha menghadirkan penceramah secara langsung di studio agar dapat menyampaikan materi dakwah secara interaktif serta memberikan kesempatan kepada pendengar untuk berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada penceramah.

- e. Radio Alkhairaat Palu menunjukkan kepedulian dan pemberdayaan terhadap budaya lokal Sulawesi Tengah dengan menghadirkan program siaran berbahasa Kaili yang diberi nama “Manjayo-Njayo”. Program ini dikemas dalam bentuk talkshow atau siaran langsung, yang tidak hanya menjadi sarana bagi instansi pemerintah untuk

menyampaikan informasi, sosialisasi, dan kebijakan kepada masyarakat, tetapi juga memberikan ruang bagi pendengar untuk menyuarakan pendapat, menyampaikan keluhan, maupun memberikan kritik terhadap berbagai persoalan yang terjadi di Kota Palu, seperti permasalahan sampah, kondisi pengungsian, infrastruktur jalan, hingga gangguan listrik.



**Gambar 6. Program Manjayo-Njayo RAL**

Sumber : Media Sosial Instagram RAL @ralfmpalu959

- f. Dalam menyebarkan dakwah di wilayah Kota Palu, Radio Alkhairaat menerapkan strategi komunikasi yang selektif dan bertanggung jawab, terutama dalam menyiarkan informasi keagamaan kepada masyarakat. Di tengah arus media dan maraknya informasi hoaks yang tersebar cepat melalui platform digital, Radio Alkhairaat berupaya menjaga kredibilitas dengan menyaring secara ketat setiap materi dakwah dan berita keislaman yang disiarkan. Pendekatan ini menjadi bentuk adaptasi terhadap perubahan ekosistem media digital, sebagaimana dijelaskan dalam teori mediamorfosis koevolusi, di mana media dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi. Dengan menjaga akurasi dan validitas informasi, Radio Alkhairaat Palu memperkuat kepercayaan publik dan memastikan

pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan berdampak positif bagi masyarakat.

- g. Prestasi Radio Alkhairaat Palu Radio Alkhairaat Palu kerap meraih berbagai penghargaan dalam sejumlah ajang kompetisi penyiaran. Salah satu pencapaian terbaru diraih pada tahun 2024, yakni penghargaan dalam bentuk piagam sebagai radio dengan kategori berita jurnalistik terbaik. Penghargaan tersebut diberikan dalam acara Anugerah Penyiaran 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sulawesi Tengah.



**Gambar 7. Piagam Penghargaan RAL Kategori Radio Terbaik**

Sumber : Media Sosial Instagram RAL @ralfmpalu959

Salah satu bukti konkret bahwa Radio Alkhairaat Palu mampu mempertahankan perannya sebagai media dakwah di tengah era sekarang ini adalah pengakuan terhadap eksistensinya, tidak hanya dari masyarakat, tetapi juga dari lembaga resmi seperti Komisi Penyiaran Indonesia.

## ***2. Faktor pendukung dan penghambat Radio Alkhairaat sebagai Media Penyebaran Dakwah di Wilayah Kota Palu.***

- a. Faktor Pendukung Strategi Radio Alkhairaat sebagai Media Penyebaran Dakwah di Wilayah Kota Palu.

- 1) Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Alkhairaat Palu ditunjukkan melalui ciri khas orientasi siarannya yang bernuansa Islami. Program-program dakwah yang disajikan tidak hanya menarik minat pendengar, tetapi juga disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga pesan dakwah dapat lebih mudah diterima dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.
- 2) Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Alkhairaat Palu terbukti mampu menarik perhatian masyarakat, khususnya dalam penyebaran dakwah di wilayah Kota Palu. Memasuki usia ke-25 pada tahun 2024, Radio Alkhairaat Palu yang mengudara di frekuensi 95.9 FM tetap eksis dan mendapatkan tempat di hati masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme pendengar dalam mengikuti siaran dakwah Islam yang disajikan, meskipun di tengah arus deras media informasi digital. Keberhasilan ini tidak lepas dari strategi penyiaran yang komunikatif, relevan, dan menyentuh kebutuhan spiritual masyarakat. Salah satu buktinya adalah adanya komunitas Himpunan Sahabat Pendengar Radio Alkhairaat Palu (HSP RAL). Himpunan ini terdiri dari para pendengar Radio Alkhairaat Palu dan didominasi oleh usia 30 tahun ke atas khususnya kaum ibu-ibu.<sup>15</sup>
- 3) Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Alkhairaat Palu dalam penyebaran dakwah ditunjukkan melalui konsistensinya dalam mengelola dan menyajikan program siaran keagamaan secara terarah. Meskipun disajikan dengan format yang sederhana, radio ini mampu menjangkau pendengar secara spesifik sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa konten dakwah yang disiarkan selalu relevan dengan dinamika zaman dan tetap diminati oleh masyarakat. Konsistensi dalam menjangkau pendengar

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Asmudin, Kepala Devisi Humas Himpunan Sahabat Pecinta Radio Alkhairaat Palu (HSP RAL), Wawancara : Sabtu, 14/06/2025

dengan pesan-pesan keislaman tersebut menjadi kunci dalam memperkuat posisi dan kualitas Radio Alkhairaat Palu sebagai media dakwah di wilayah Kota Palu.

- 4) kedekatan emosional dengan masyarakat kota palu dan di luar dari kota palu yang dimana mengadirkan udztad-udztad kondang dan harus disesuaikan dengan keinginan pendengar setia RAL , penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, serta konsistensi dalam menayangkan program dakwah secara rutin menjadi elemen penting yang memperkuat efektivitas penyampaian pesan-pesan keislaman kepada pendengar.

b. Faktor Penghambat Strategi Radio Alkhairaat sebagai Media Penyebaran Dakwah di Wilayah Kota Palu.

Selain adanya berbagai faktor pendukung yang turut menunjang keberhasilan strategi komunikasi Radio Alkhairaat Palu dalam menyebarkan dakwah di wilayah Kota Palu, tidak dapat dipungkiri bahwa Radio Alkhairaat Palu juga menghadapi sejumlah hambatan dalam proses pelaksanaan strateginya. Diantaranya ialah :

- 1) Letak tempat yang kurang memadai untuk menjadi tempat stasiun Radio di Kota Palu. Tempat Radio Alkhairaat Palu sering mengalami hambatan terutama pada cuaca hujan yang dimana tempat sering mengalami banjir sehingga alat alat yang digunakan untuk menyiarkan harus di selamatkan dan harus berhenti mengudara untuk sementara.<sup>16</sup>
- 2) Salah satu tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi komunikasi dakwah oleh Radio Alkhairaat Palu adalah gangguan pemadaman listrik yang kerap terjadi di wilayah Kota Palu. Kondisi ini menjadi kendala teknis yang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ridwan laki, Manager Program/Sekretaris Radio Alkhairaat Palu, wawancara: Minggu, 15/06/2025

cukup signifikan bagi para penyiarnya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Mengingat sistem penyiaran yang digunakan masih berbasis analog atau konvensional, maka keberlangsungannya sangat bergantung pada ketersediaan aliran listrik, karena perangkat pemancar dan penerima siaran harus tetap terhubung melalui jaringan elektromagnetik untuk dapat berfungsi secara optimal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Bedasarkan uraian uraian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dari pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Alkhairaat Palu dalam menyebarkan dakwah di wilayah Kota Palu dirancang untuk merespons tantangan era teknologi, khususnya dalam peralihan dari media konvensional ke media digital. Strategi ini diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti: meningkatkan kualitas program siaran yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam penyampaian nilai-nilai dakwah; memperkuat kerja sama dan komitmen di antara tim penyiaran; menghadirkan finansial iklan layanan masyarakat yang mendukung pesan-pesan dakwah; menghadirkan penceramah secara langsung di studio untuk menjangkau pendengar secara lebih personal; menyisipkan unsur budaya lokal dalam konten siaran agar dakwah lebih mudah diterima memberikansapaan ke pedengar dengan cara bersholawat; melakukan penyuntingan berita secara cermat dan akurat; serta mendorong peningkatan prestasi-prestasi dengan mengikuti berbagai perlombaan sebagai bentuk pengembangan kapasitas penyiar dan seluruh tim Radio Alkhairaat Palu. Dalam menerapkan strategi komunikasi dalam penyebaran dakwah, Radio Alkhairaat Palu didukung oleh sejumlah faktor penting, antara lain orientasi siaran yang konsisten menampilkan ciri khas sebagai media dakwah. tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti program-program dakwah yang disiarkan, serta komitmen manajemen yang kuat dalam menjaga kesinambungan dan kualitas program siaran. Adapun faktor pendukung yang dihadapi oleh Radio Alkhairaat

Palu yaitu; Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Alkhairaat Palu ditunjukkan melalui ciri khas orientasi siarannya yang bernuansa islami.

2. Respon masyarakat kota palu terhadap penyebaran dakwah yang disiarkan oleh Radio Alkahiraat Palu cenderung positif. Masyarakat menilai bahwa konten dakwah yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif dan inspiratif. Dakwah yang disiarkan mampu memberikan pemahaman keagamaan yang moderat, menumbuhkan kesadaran spiritual, serta memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Bahkan masyarakat mendorong membuat komunitas yang disebut (HSP RAL) Himpunan Sahabat Pecinta Radio Alkhiraat Palu. Selain itu, penyajian materi yang dikemas secara menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta disampaikan oleh narasumber yang kredibel turut menjadi faktor penting yang mempengaruhi tingkat penerimaan masyarakat. Namun demikian, terdapat pula sebagian masyarakat yang menyampaikan bahwa keterbatasan jangkauan siaran dan adaptasi dengan media digital menjadi tantangan yang perlu segera diatasi agar pesan dakwah dapat tersampaikan lebih luas dan efektif di seluruh wilayah Kota Palu.
3. Dalam mengatasi hambatan yang dihadapi Radio Alkhairaat Palu, khususnya saat terjadi hujan, dilakukan upaya preventif dengan membangun penghalang agar air tidak masuk ke dalam studio. Sementara itu, untuk mengatasi kendala pemadaman listrik, pihak Radio Alkhairaat Palu menyampaikan informasi kepada pendengar melalui media sosial resmi (Instagram), serta memberikan pengumuman melalui siaran radio setelah aliran listrik kembali menyala.

## ***B. implikasi penelitian***

Bedasarkan hasil penelitan yang peneliti temukan maka peneliti melakukan beberapa implikasi penelitian

1. Bagi Radio Alkhairaat Palu penulis menyarankan agar Radio Alkhairaat Palu memperluas jangkauan kehadirannya dengan menjangkau langsung kabupaten-kabupaten lain di wilayah Sulawesi Tengah, sehingga masyarakat di daerah tersebut juga dapat merasakan secara langsung penyampaian pesan dakwah dari Radio Alkhairaat Palu. Selain itu, penulis juga menyarankan agar Radio Alkhairaat Palu segera melakukan langkah-langkah digitalisasi terutama harus memperkenalkan siaran Radio Alkhairaat Palu Kepada Masyarakat secara langsung guna meningkatkan kualitas siaran secara digital terus meningkat dan tetap relevan di era teknologi saat ini.
2. Bagi Penyiar Radio Alkhairaat Palu, penulis menyarankan agar dapat terus konsisten dalam meningkatkan potensinya dibidang penyebaran dakwah dan harus memliki ciri khas tertentu di setiap penyiar agar pendengar setia Radio Alkhairaat Palu bisa lebih tertarik dan puas untuk mendengarkan Radio Alkahiraat Palu
3. Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar dapat mengembakan penelitian ini agar lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi pengambilan penelitian, dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sanagt diperlukan bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kurniawan, Analisis Strategi Komunikasi Organisasi Tirtonegoro Fondation Dalam Meningkatkan Minat Literasi Budaya Dikota Samarinda (2022) Di akses pada tahun 2025
- Agustini Dwi Vilya, Uses And Gratification Penggunaan Media Sosial Untuk Media Pembelajaran *Blended Learning* (Studi Kasus Pada Mahasiswa UHAMKA) vol.22 Universitas muhammadiyah Indonesia
- Ahmad Nur, Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik di kutip pada tanggal (09/02/2025)
- Ainiyah Nur Jurnal tentang Strategi Dakwah Radio BHASA FM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Situbondo
- Arsip sejarah Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023
- Astute indra Santi, Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi Di kutip pada tanggal (09/02/2025)
- Bakhri, "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar."
- Khoerul, "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar," *Sahafa Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2020): 51,
- Brilian Nanda Trismienantha, Analisis Strategi Pengembangan Berbasis Perubahan Lingkungan Bisnis Dengan Menggunakan Pendekatan Meta-Swot 2024
- Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) di search 2025
- Di Akses dari web alkhairaatmilenial <https://alkhairaatmilenial.com/program-safari-dakwah.com> 10/02/25
- DiAkses dari web wikipedia.id <https://id.wikipedia.org/wiki/Alkhairaat.com> (10/02/2025)
- DOC: <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v8i2.1623>
- Erwan efendi, Jurnal tentang Sejarah perkembangan dan Peranan radio Dalam dakwah Islam 2024
- Griffin E.A., A. Ledbetter & G.G. Sparks, *Cultivation Theory of George Gerbner, A First Look at Communication Theory* (11th ed.), 2023.
- Hakim Luqman dalam artikel membahas tentang metode observasi, pengertian, macam
- Hannon, Claude E. (1948). "*A Mathematical Theory of Communication*". *The Bell System Technical Journal*. **27** (379–423): 1.

- Huda Miftahul, Sarinah Sarinah, and Viro Dharma Saputra, "Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar," *Journal of Communication Studies* 1, no. 2 (2021): 97–113, <https://doi.org/10.37680/jcs.v1i2.1076>.
- Humas BPKH, Di kutip 11/02/25
- Jurnal: Saputra, R. (2020). "Analisis Model Komunikasi Shannon dan Weaver dalam Proses Komunikasi Digital." – *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka*.
- Kartika, Ariesta. *Triangulasi: Pendekatan Multimetode dalam Penelitian*, Literasi Nusantara Abadi, 2020
- Dakwah melalui media radio (Persepsi pendengar terhadap program pelita) di kutip tanggal 11/02/25
- Rizky. Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar Terhadap Program "Pelita Hati" Di Radio Alkhairaat palu (2020)
- Kumparan "Sejarah Penemuan Radio di dunia"
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perkembangan Radio." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3.2 (2022) :hal. 238-243 di search 06/02/2025
- M. Alfandi skripsi tentang Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensidi Kota Semarang (2022)
- M. R., & Putri, T. A., "What is the Ansoff Matrix and How to Utilize It in Business Analysis," *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, vol. 13, no. 10, 2025, <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/10064> 2025
- Mahmuddin Mahmuddin and Siti Nasriah, "Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Penyebaran Informasi Hoax Di Media Sosial," *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 97–110
- Marpaung, A F, A Husnah, "Strategi Penyiaran Radio Komersial Di Era Digitalisasi Pada Radio UMSU Medan *Kendali Dan Listrik* 3, no. 1 (2022): 1–6,
- Miles dan hurbenen Analisis data kualitatif yang di terjemahkan oleh RAMA Buku tentang Metode-Metode baru, (Cet, 1 : Kalimantan selatan: uin antasari Pres,2005),
- Munir Misbahul Munir, "Strategi Komunikasi Dalam Program Mutiara Hikmah Di Radio Rasika Fm," *Islamic Communication Journal* 3, no. 1 (2018)

Ndongi H Rahma, Jurusan Komunikasi, and D A N Penyiaran, "Rahma h. Ndongi  
Nim: 154100018 Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam," 2019.

Strategi Radio Alkhairaat sebagai media komunikasi dalam menjaga eksistensinya di  
kota palu. 11/02/25

Strategi Radio Alkhairaat palu Sebagai Media Komunikasi Untuk Mempertahankan  
Keberadaannya di Kota Palu

Strategi Radio Alkhairaat sebagai Media Komunikasi dalam Menjaga Eksistensi  
Organisasi di Kota Palu. IAIN Palu.

Nugroho Catur, *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*  
(Jakarta: Kencana 2020).

Pakar Komunikasi.com, "agenda setting koervensi media AM and FM Radio  
communication" *IEEE transactions on antennas and propagation* 69, no. 5  
(2020):

Pandaleke Frans Tommy, peran komunikasi sosial masyarakat dalam melestarikan  
bahasa daerah pasau di desa rasi kecamatan ratahan kabupaten minahasa  
tenggara (2020)

Penerapan Teori Difusi Inovasi Dalam Community Engagement : Kisah Pengolahan  
Limbah Rajungan Dari Indramayu

Qur'an Kemenag "Surah An-Nahl" diakses melalui  
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=1&to>  
(09/02/2025)

Rahman & Putri, Strategic Communication Model for Social Campaign in Indonesia  
— Menerapkan kerangka Fred R. David dengan struktur: audit internal-  
eksternal, desain strategi, implementasi, dan pengukuran dampak kampanye  
2023

Strategic Communication Model for Social Campaign in Indonesia," *Jurnal*  
*Komunikasi Massa*, vol. 8, no. 2, 2023,

Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

Radio Alkhairaat Palu (RAL) tahun 2023

Robert T., Greenhalgh, Macfarlane, F., Bate, P., & Kyriakidou, O. (2004).  
*Diffusion of innovations in service organizations: Systematic review and*  
*recommendations*.The Milbank Quarterly,

- Roses Ryan's and Media Exposure through the Lens of Cultivation Wesley Hernandez, *Colloquy*, Vol. 12, Fall 2016,
- Safira Yasmin Meisha, "Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting," *Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik* 3 (2023): 1196–1208,
- Santi indira astute*, Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah.
- Saragih M Retta Kristina, Fariaman Purba, and Tuahman Sipayung, "Strategi Komunikasi Penyiar Radio KARINA Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia," *Manajemen : Jurnal Ekonomi* 3, no. 2 (2021)
- Sari komala Jumariah, strategi komunikasi islam dalam berdakwah, di search 05/02/2025
- Schaller Sophia et al. (2022–2023) – "Agenda-Setting Effects During Times of Social Disruption", menggunakan data panel di Jerman saat pandemi COVID-19. Menunjukkan media memengaruhi persepsi terhadap kesehatan, sementara pengalaman pribadi lebih memengaruhi isu ekonomi dan pembatasan hak.
- Semantic Communications: Principles and Challenges* (2021) – tinjauan model semantik di sisi *deep*
- Skripsi.usm.ac.id Bab II landasan teori tentang komunikasi social
- Sufaira, dalam buku yang berjudul Peran media social sebagai saluran komunikasi digital dalam kehumasan.
- Sugiono dalam metode penelelitian bab III
- Syahrohni Irfan Muhammad Prosedur Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Jln TGH Umar Abdul aziz Lombok Barat di ambil 2022
- Wahyudi, J.B Wahyudi, Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, (Jakarta: Pustaka Utama Gravit, 1996).
- Wawancara dengan Zaenab, Kabag Administrasi & keuangan Radio Alkhairaat Palu, wawancara : minggu, 15/06/2025
- Wawancara dengan Asmudin pendengar setia Radio Alkhairaat Palu, wawancara : sabtu, 14/06/2025
- Wawancara dengan Asmudin, Kepala Devisi Humas Himpunan Sahabat Pecinta Radio Alkhairaat Palu (HSP RAL), Wawancara : Sabtu, 14/06/2025

Wawancara dengan Hanan, Kepala Divisi Musik/Penyiar Radio Alkhairaat Palu,  
wawancara : Kamis, 05/06/2025

Wawancara dengan Irmawati, Kabag Siaran & Pemberitaan radio Alkhairaat Palu,  
wawancara : Senin, 02/06/2025

Wawancara dengan Ridwan Iaki, Manager Program/Sekretaris Radio Alkhairaat  
Palu, wawancara: Minggu 15/6/2025

Wawancara dengan Ridwan Iaki, Manager Program/Sekretaris Radio Alkhairaat  
Palu, wawancara: Minggu, 15/06/2025

Yunus M jurnal tentang Strategi Dakwah Melalui Radio (Studi Terhadap Program  
Hikmah Fajar di Radio Swara Dakwah Al-Amien)

Yusuf Ferdika, Perkembangan Dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam Di  
Indonesia

Zamzami and Wili Sahana, "Strategi Komunikasi Organisasi," *Journal Educational  
Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): 25–37.